



**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA MELALUI PEMBERIAN PENGUATAN PADA
POKOK BAHASAN SEGITIGA KELAS VII PI MTs
PONDOK PESANTREN MARDHATILLAH TANO
PONGGOL KECAMATAN ANGKOLA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam
Bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*

Oleh

DESI EFRI KAMALA

NIM. 13 330 0046

PROGRAM STUDI TADRIS / PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA MELALUI PEMBERIAN PENGUATAN PADA
POKOK BAHASAN SEGITIGA KELAS VII PI MTs
PONDOK PESANTREN MARDHATILLAH TANO
PONGGOL KECAMATAN ANGKOLA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam
Bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*

Oleh



DESI EFRI KAMALA
NIM. 13 330 0046

PROGRAM STUDI TADRIS / PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017



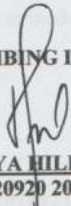
**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA MELALUI PEMBERIAN PENGUATAN PADA
POKOK BAHASAN SEGITIGA KELAS VII PI MTs
PONDOK PESANTREN MARDHATILLAH TANO
PONGGOL KECAMATAN ANGKOLA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam
Bidang Ilmu Tadris /Pendidikan Matematika*

Oleh
DESI EFRI KAMALA
NIM. 13 330 0046

PEMBIMBING I


Dr. LELYA HILDA, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II


ALMIRA AMIR, M.Si
NIP.19730902 200801 2 006

PROGRAM STUDI TADRIS / PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2017**

Hal : Skripsi
a.n **Desi Efri Kamala**

Padangsidempuan, 26 Mei 2017
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **DESI EFRI KAMALA** yang berjudul **Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian Penguatan Pada Pokok Bahasan Segitiga Kelas VII-PI MTs Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol Kecamatan Angkola Barat** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I


Dr. Lelva Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II


Almira Amir, M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **DESI EFRI KAMALA**
NIM : 13 330 0046
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM-2
Judul : **Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Pemberian Penguatan Pada Pokok Bahasan Segitiga Siswa Kelas VII PI MTs Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol Kecamatan Angkola Barat**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi sendiri tanpa ada bantuan yang tidak sah dari pihak lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 24 Mei 2017
Yang menyatakan,



DESI EFRI KAMALA
NIM. 13 330 0046

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : DESI EFRI KAMALA
NIM : 13 330 0046
Jurusan : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exklusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Pemberian Penguatan Pada Pokok Bahasan Segitiga Siswa Kelas VII-PI MTs Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol Kecamatan Angkola Barat", beserta perangkat ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 24 Mei 2017
Yang menyatakan





DESI EFRI KAMALA
NIM. 13 330 0046

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : DESI EFRI KAMALA
NIM : 13 330 0046
JUDUL SKRIPSI : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian Penguatan Pada Pokok Bahasan Segitiga Kelas VII PI MTs Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol Kecamatan Angkola Barat

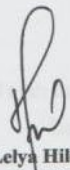
Ketua



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

Sekretaris



Almira Amir, M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006

Anggota


1. Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002


2. Almira Amir, M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006


3. Dra. Asnah, M.A
NIP. 19651223 199103 2 001


4. Dra. Rosimah Lubis, M.Pd
NIP. 19610825 199103 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 05 Juni 2017
Waktu : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 78, 5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3, 55
Predikat : Cukup/ Baik/ Amat Baik/ Cumlaude

ABSTRAK

Nama : Desi Efri Kamala
NIM : 13 330 0046
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Tadris Matematika
Judul : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian Penguatan Pada Pokok Bahasan Segitiga Kelas VII PI MTs Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol Kecamatan Angkola Barat

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar matematika siswa selama proses pembelajaran disebabkan cara yang digunakan guru lebih sering dengan metode ceramah. Sehingga perlu melakukan perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, salah satunya dengan pemberian penguatan agar siswa ikut aktif dalam pembelajaran.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pemberian penguatan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pokok bahasan segitiga di kelas VII PI MTs Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol Kecamatan Angkola Barat.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaborasi dengan guru mata pelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol Kecamatan Angkola Barat. Dengan subjek penelitian kelas VII PI yang berjumlah 28 orang. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan angket. Analisis data yaitu analisis data kualitatif. Prosedur PTK dimulai dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus 2 kali pertemuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis tindakan diterima yaitu adanya peningkatan motivasi belajar matematika siswa melalui pemberian penguatan pada pokok bahasan segitiga di kelas VII PI MTs Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol Kecamatan Angkola Barat. Pada setiap observasi yaitu rata-rata motivasi belajar matematika siswa pada prasiklus 27,82% meningkat pada siklus I 50,3% peningkatan yang terjadi adalah 22,48%, rata-rata motivasi belajar matematika siswa siklus I 50,3% meningkat pada siklus II dengan rata-rata 73,89% peningkatan yang terjadi adalah 23,59%. Sedangkan peningkatan yang terdapat dalam angket adalah dilihat dari rata-rata motivasi belajar matematika siswa pada siklus I 68,93% meningkat pada siklus II dengan rata-rata 76,07% peningkatan yang terjadi adalah 7,14%.

Kata Kunci: *Pemberian Penguatan, Motivasi, Segitiga.*

ABSTRACT

Nama : Desi Efri Kamala
NIM : 13 330 0046
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Tadris Matematika
Judul : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian Penguatan Pada Pokok Bahasan Segitiga Kelas VII PI MTs Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol Kecamatan Angkola Barat

The lack of students' learning mathematic motivation at Grade VII PI MTs Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol, during learning process because the method that uses by teacher is conventional method that make students' learning motivation is low. So that, very important to make a change in implementation the learning in the class, one of them with giving reinforcement to make the students' to be active in learning process.

The formulation of the problem in this research is whether giving reinforcement can increase students' learning motivation on triangle fundamental discussion at Grade VII PI MTs Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol, Angkola Barat subdistrict. Whereas, the purpose of this research is to know whether giving reinforcement can increase students' learning motivation on triangle fundamental discussion at Grade VII PI MTs Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol Angkola Barat subdistrict.

This research is Classroom Action Research (CAR) collaborates with course teacher. The location of this research in MTs Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol Angkola Barat subdistrict. Which the sample is class VII PI that consist of 28 students'. Instrument of collecting data that uses begin from planning, action, monitoring and reflection. This research do in 2 cycles, each cycles are 2 meeting.

The result of this research shows that H_a is accepted is there is significant effect or raising of students' learning mathematic motivation through giving reinforcement on triangle fundamental discussion at grade VII PI MTs Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol, Angkola Barat subdistrict. Each observation is meanscore of students' learning mathematic motivation on the first cycle is 50,3% is increase on the second cycle with meanscore is 73,89%, raising that happen is 23,59%. Whereas, raising gets on questionnaire is refer to meanscore of students learning mathematic motivation on the first cycle is 68,93% is increase on the second cycle with meanscore is 76,07%, raising that happen is 7,14%.

Keyword : *Giving Reinforcement, Motivation, Triangle.*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang 22733
Telepon(0634) 22080Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui
Pemberian Penguatan Pada Pokok Bahasan
Segitiga Kelas VII PI MTs Pondok Pesantren
Mardhatillah Tano Ponggol Kecamatan Angkola
Barat**

Ditulis Oleh : DESI EFRI KAMALA

NIM : 13 330 0046

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Padangsidempuan, 13 Juni 2017
Dekan

Hi. Zulhingga, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr.Wb.

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah swt yang berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian Penguatan Pada Pokok Bahasan Segitiga Kelas VII PI MTs Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol Kecamatan Angkola Barat dengan baik, serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Selama penelitian skripsi ini, peneliti banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, minimnya waktu yang tersedia dan kurangnya ilmu peneliti. Namun atas bantuan, bimbingan, dukungan moril/materil dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dosen Pembimbing I, dan Ibu Almira Amir, M.Si selaku Dosen Pembimbing II, yang telah bersedia dengan tulus memberikan ilmunya dan membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Wakil Rektor, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moril kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
3. Ibu Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta stafnya yang telah banyak membantu peneliti selama kuliah di IAIN Padangsidempuan dan selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd selaku Ketua Jurusan TMM beserta stafnya yang telah banyak membantu peneliti selama kuliah di IAIN Padangsidempuan dan selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Hj. Nahriyah Fata, S.Ag., M. Pd selaku Penasehat Akademik peneliti yang telah banyak memberikan nasehat, bimbingan, dan mengajarkan pada peneliti arti sebuah kedisiplinan sejak masuk IAIN Padangsidempuan sampai sekarang.
6. Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Pilhanuddin, LC selaku Kepala Sekolah MTs Pondok Pesantren Mardhatillah, Ibu Syahriani Nasution selaku guru Matematika kelas VII-PI MTs Pondok Pesantren Mardhatillah dan Bapak/Ibu Guru serta seluruh Staf Tata Usaha

dan siswa kelas VII-PI MTs Pondok Pesantren Mardhatillah yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk pemberian data ataupun informasi yang diperlukan peneliti.

8. Teristimewa untuk Ayahanda (Gadombur Simanjuntak) dan Ibunda (Masliana Pardosi) tercinta yang susah payah melahirkan, mengasuh, mendidik, memberi motivasi, doa, harapan, serta memberi dukungan moral dan material kepada peneliti mulai dari kecil hingga kini peneliti dapat menyelesaikan pendidikan sampai keperguruan tinggi IAIN Padangsidempuan, begitu juga untuk itoku (Yasser Doni Muhammad dan Samson Khaidir) serta uda kecil (Arsalan) dan itoku (Ikkam) tercinta terima kasih banyak atas dukungan dan do'anya.
9. Teman-teman di IAIN Padangsidempuan, khususnya TMM 2 angkatan 2013 dan rekan-rekan TMM lainnya, semangat terus berjuang untuk kesuksesan.
10. Dan juga sahabat-sahabatku Nur Husnah Hasibuan (Ndung), Ummi Suaiba Pane (Cumeng), Junaidah Khairani (Junet), Dian Nora (Mimho), Nur Asiah Batubara (Cia Bala), Enni Etika Mardia (Cayonk), Ernayanti Lubis (Eryn), Muhammad Abdi, Halimatussakdiyah Nasution, Alimatussakdiyah Nasution (Matus), Putri Sari (Eca), Behlul Wardana (boss), Ryoscereamo (bawel) dan yang lainnya yang telah memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti, Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah swt, senantiasa

diberikan kesehatan dan rizki yang berkah. Selanjutnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, Mei 2017

Peneliti,

DESI EFRI KAMALA
NIM. 13 330 0046

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI AKADEMIK	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS DAN ILMU	
KEGURUAN	
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Batasan Istilah.....	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Indikator Tindakan.....	10
I. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kerangka Teori.....	12
1. Motivasi Belajar	12
a. Pengertian Motivasi Belajar	12
b. Jenis-Jenis Motivasi.....	15
c. Fungsi Motivasi Belajar	16
d. Unsur-Unsur yang Mempengaruhi Motivasi	17

2. Pemberian Penguatan	19
a. Pengertian Pemberian Penguatan	19
b. Jenis-Jenis Penguatan	20
c. Cara Menggunakan Penguatan.....	21
d. Tujuan Pemberian Penguatan.....	22
e. Prinsip Penggunaan Penguatan	23
3. Segitiga	25
a. Jenis-Jenis dan Sifat-Sifat Segitiga	26
b. Keliling dan Luas Segitiga	28
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis Tindakan	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis Penelitian	33
C. Subjek Penelitian	34
D. Instrumen Penelitian	34
E. Langkah-Langkah Penelitian.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian	45
1. Kondisi Awal	45
B. Siklus I	47
C. Siklus II	61
D. Perbandingan Hasil Penelitian.....	73
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
F. Keterbatasan Penelitian	83
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Nilai Hasil Belajar Siswa.....	4
Tabel 3.1 : <i>Time Schedule</i> Penelitian.....	32
Tabel 3.2 : Kisi-kisi Lembar Observasi Motivasi Siswa.....	35
Tabel 3.3 : Kisi-kisi Lembar Angket Motivasi Siswa.....	37
Tabel 3.4 : Kualifikasi Motivasi Siswa.....	44
Tabel 4.1 : Motivasi Siswa Sebelum Tindakan (Prasiklus).....	46
Tabel 4.2 : Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I.....	51
Tabel 4.3 : Hasil Angket Motivasi Siklus I Pertemuan I.....	52
Tabel 4.4 : Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	58
Tabel 4.5 : Hasil Angket Motivasi Siklus I Pertemuan II.....	59
Tabel 4.6 : Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I.....	65
Tabel 4.7 : Hasil Angket Motivasi Siklus II Pertemuan I.....	66
Tabel 4.8 : Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II...	70
Tabel 4.9 : Hasil Angket Motivasi Siklus II Pertemuan II.....	71
Tabel 4.10 : Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I.....	73
Tabel 4.11 : Perbandingan Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I.....	75
Tabel 4.12 : Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus II.....	76
Tabel 4.13 : Perbandingan Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus II.....	78
Tabel 4.14 : Perbandingan Angket Motivasi Belajar Siswa Persiklus.....	78
Tabel 4.15 : Perbandingan Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I dan II.	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 : Siklus Pelaksanaan PTK	38
Gambar 4.1 : Diagram Batang Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Siklus I	74
Gambar 4.2 : Diagram Batang Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Siklus II	76
Gambar 4.3 : Diagram Batang Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Persiklus..	79

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Angket Motivasi Belajar Siswa
- Lampiran 2 : Jadwal Lapangan Kegiatan Siklus I
- Lampiran 3 : Jadwal Lapangan Kegiatan Siklus II
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar (Variabel X)
- Lampiran 9 : Hasil Uji Coba Angket (Valid)
- Lampiran 10 : Lembar Observasi Motivasi Siswa Melalui Pemberian Penguatan Bahasan Segitiga Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 11 : Lembar Observasi Motivasi Siswa Melalui Pemberian Penguatan Bahasan Segitiga Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 12 : Lembar Observasi Motivasi Siswa Melalui Pemberian Penguatan Bahasan Segitiga Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 13 : Lembar Observasi Motivasi Siswa Melalui Pemberian Penguatan Bahasan Segitiga Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 14 : Hasil Angket Motivasi Siklus I
- Lampiran 15 : Hasil Angket Motivasi Siklus II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar sebagai proses memungkinkan seseorang untuk mengubah perilakunya. Dimana belajar adalah suatu perubahan tingkah laku seorang siswa yang baru yang dihasilkan stimulus dan respon dalam pembelajaran. Stimulus merupakan kunci penting dalam proses pembelajaran. Jadi, apabila seorang guru itu tidak dapat memberikan stimulus yang jelas dan tepat pada siswanya, maka proses pembelajaran itu belum dapat berjalan dengan efektif.

Pada hakikatnya belajar adalah proses transaksi atau interaksi antar struktur potensi diri dengan guru atau sesuatu sehingga terjadi proses internalisasi atau personalisasi sesuatu serta tercipta perubahan diri. Belajar juga merupakan proses kegiatan internalisasi sesuatu sehingga terjadi perubahan diri tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa.¹

Matematika merupakan ilmu deduktif, artinya bahwa matematika dimulai dari unsur-unsur yang tidak terdefinisi, aksioma/postulat, akhirnya menurunkan teorema. Kebenaran matematika bersifat universal, sehingga menjadikannya lebih “tinggi” dari produk ilmiah yang manapun juga dan menjadi pelayan ilmu sebab

¹Hamid Darmadi, *Dasar Konsep Pendidikan Moral Landasan Konsep Dasar dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 108.

dengan matematika maka ilmu dapat berkembang jauh, maka melebihi perkiraan manusia.²

Belajar matematika berkaitan dengan apa dan bagaimana menggunakan dalam membuat keputusan untuk memecahkan masalah, matematika melibatkan pengamatan, penyelidikan, dan keterkaitan dengan fenomena fisik dan sosial. Sedangkan karakteristik matematika terletak pada kekhususan dalam mengkomunikasikan ide matematika melalui bahasa numerik. Apabila siswa mampu menaruh ide-ide mereka ke dalam kata-kata matematis, maka mereka akan memiliki suatu dasar yang lebih baik tentang cara berpikir mereka.³

Tetapi pada umumnya kebanyakan siswa menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit, disamping memerlukan penalaran juga diperlukan pemahaman untuk memecahkan suatu masalah-masalah yang berhubungan dengan matematika. Ditambah lagi jika hal tersebut berhubungan dengan masalah sikap dan emosi pada siswa.

Dalam mempelajari matematika banyak siswa yang mengalami kesulitan tetapi siswa tersebut tidak berusaha untuk memecahkan bahkan menghindari dari kesulitan yang dihadapinya. Sehingga, menimbulkan rasa tidak senang atau rasa

²Hasratuddin, *Mengapa Harus Belajar Matematika?* (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm.27.

³Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 110.

benci terhadap pelajaran matematika. Ini bisa dilihat dari kesungguhan dan keantusiasan siswa dalam mengikuti pelajaran matematika sangat rendah.⁴

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol diketahui bahwa :

kurangnya motivasi siswa saat proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat dari sikap siswa yang ribut di dalam kelas, tidak mendengarkan dan memperhatikan tentang materi yang diajarkan oleh guru saat proses pembelajaran, siswa tidak berani bertanya mengenai materi yang belum mereka mengerti, siswa kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung, siswa yang suka mengganggu siswa lain dalam pembelajaran, rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran tidak ada.⁵

Hal tersebut diakibatkan sikap guru yang dingin terhadap respon yang diberikan siswa ketika dikelas, proses pembelajaran yang monoton dimana guru cenderung menggunakan metode ceramah dan latihan soal sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam proses tersebut. Siswa hanya menyerap materi-materi yang diberikan oleh guru sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna. Maka seorang guru harus mempunyai keterampilan dalam mengajar agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien dalam mencapai prestasi yang maksimal. Oleh karena itu, guru matematika juga harus menguasai berbagai macam keterampilan dasar dalam proses pembelajaran untuk menumbuhkan rasa semangat dan motivasi yang ada pada diri siswa.

⁴Erman Suherman, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer* (JICA: UPI, 2001), hlm. 55.

⁵Observasi Peneliti di kelas VII PI Pondok Pesantren Mardhotillah Kamis 31 Maret 2016 pukul 10.15 WIB.

Sebagaimana dikemukakan oleh Sardiman hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi. Motivasi tersebut dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Dalam kegiatan belajar mengajar motivasi sangat berperan penting untuk daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga apa yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁶

Berdasarkan wawancara dengan guru matematika yang mengajar di kelas

VII PI MTs Pondok Pesantren Mardhotillah, mengatakan bahwa :

Pada saat pembelajaran matematika banyak materi yang tidak dapat diajarkan yang ada pada silabus secara tuntas karena waktu pembelajaran yang terbatas, sehingga guru kurang memperhatikan situasi siswa dalam belajar, apakah siswa sudah memahami materi yang telah diajarkan atau sebaliknya. Pada akhirnya siswa juga merasa kesulitan dalam memahami konsep matematika dan penalarannya dan sampai pada akhirnya siswa merasa terbebani bahkan membenci pelajaran matematika. Disisi lain juga, siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar, siswa lebih cenderung pasif dan tidak memperhatikan pelajaran saat pembelajaran berlangsung.⁷ Sebagaimana nilai hasil belajar siswa yang terdapat di dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. 1
Nilai Hasil Belajar Siswa⁸

No	Tahun	Rata – Rata	% Tuntas	% Tidak Tuntas
1	2013 / 2014	68, 18	20%	80%
2	2015 / 2016	67, 77	21, 73%	78, 26%

⁶Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: CV. Rajawali, 1986)), hlm. 85.

⁷Syahrani Nasution, *Wawancara Pribadi Bersama Guru Matematika MTs Pondok Pesantren Mardhotillah*, wawancara di MTs Pondok Pesantren Mardhotillah, 17 November 2016 pukul 01.00 WIB.

⁸Dokumentasi Nilai Rapor, *Yang Diperoleh Dari Guru Matematika Ibu Syahrani Nasution*, pada tanggal 23 November 2016, Pukul 11.15 WIB.

Rendahnya hasil belajar matematika siswa bermula dari tidak adanya minat dan motivasi belajar, siswa terbiasa menerima dan menghafal apa yang diberikan guru tanpa termotivasi untuk memahaminya disebabkan dinginnya sikap guru dalam merespon tingkah laku siswa pada saat pembelajaran. Sikap guru yang tidak terlalu peduli dengan respon siswa membuat siswa tidak berani bertanya mengenai materi yang belum mereka mengerti sehingga siswa tidak tertarik dengan pembelajaran di kelas. Kendala lain yang dirasakan siswa adalah kemampuan penalaran siswa misalnya siswa sulit untuk menghubungkan materi yang satu dengan materi yang lain, sarana dan prasarana yang tidak memadai misalnya, ruangan yang ber dinding setengah beton yang membuat siswa tidak fokus pada saat belajar karena suasana di luar ruangan, kelengkapan ruangan seperti papan tulis, spidol masih kurang, begitu juga buku pelajaran tidak tersedia untuk pelajaran umum khususnya matematika serta kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam menyampaikan materi.

Demikian halnya dengan keterampilan pemberian penguatan, dimana guru masih belum sepenuhnya menggunakan pemberian penguatan pada saat pembelajaran berlangsung. Pada kenyataannya guru kurang menyadari pentingnya pujian baik berupa lisan maupun tulisan dan penghargaan baik berupa benda, piagam, tanda bintang maupun nilai kepada siswa. Sehingga pada saat pembelajaran berlangsung siswa hanya mendengarkan ceramah dan mengerjakan soal yang diberikan guru tanpa adanya *feedback* atau umpan balik dalam kegiatan

belajar yang mengakibatkan siswa kurang berkeinginan untuk mengikuti pelajaran.

Berdasarkan wawancara di MTs Pondok Pesantren Mardhatillah dengan siswa berkemampuan tinggi yaitu Robiatul Adawiyah Dalimunthe mengatakan bahwa belajar matematika itu menyenangkan dan menarik, bahasa guru mudah di mengerti. Sedangkan siswa yang berkemampuan sedang yaitu Nur Asiah Siregar mengatakan bahwa belajar matematika itu antara bosan dan menyenangkan tergantung sikap guru yang mengajar misalnya sikap guru yang tidak peduli maka proses pembelajaran sangat membosankan, sebaliknya apabila sikap guru baik maka proses pembelajaran akan menyenangkan dan Nur Hasanah siswa berkemampuan rendah mengatakan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit, rumusnya banyak, membosankan karena cara guru mengajar bersifat monoton dan rumit. Begitu juga dengan Juli Derliani mengatakan bahwa matematika merupakan pelajaran yang menakutkan, suara guru yang terlalu pelandan buru-buru di saat menjelaskan, dan sikap guru dalam proses pembelajaran sangat menegangkan.⁹

Pemberian penguatan merupakan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa pada saat proses pembelajaran sehingga siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

⁹Robiatul Adawiyah Dalimunthe, Nur Asiah Siregar, Nur Hasanah, Juli Derliani, *Wawancara Bersama Siswi MTs Pondok Pesantren Mardhatillah*, 17 November 2016.

Melihat banyaknya masalah yang mengurangi tingkat motivasi siswa, utamanya dalam pembelajaran matematika khususnya materi segitiga, dimana kemampuan siswa dalam memecahkan masalah masih rendah, tidak adanya alat peraga pada saat pembelajaran yang menyebabkan kejenuhan siswa dalam belajar. Maka salah satu cara untuk menjadikan siswa aktif dan menjadikan proses pembelajaran menyenangkan adalah dengan memberikan penguatan kepada siswa sehingga rasa percaya diri siswa semakin bertambah.¹⁰

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul: **“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Pemberian Penguatan Pada Pokok Bahasan Segitiga Siswa Kelas VII PI MTs Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol Kecamatan Angkola Barat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar matematika di Kelas VII PI MTs Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol.
2. Matematika dianggap pelajaran yang sulit dan dihindari siswa.
3. Pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga membuat siswa menjadi pasif dalam pembelajaran matematika.

¹⁰ User Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.81.

4. Kurangnya kemampuan guru dalam memberikan penguatan dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Demi tercapainya tujuan yang diinginkan, maka perlu adanya batasan masalah agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas. Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Pemberian Penguatan Pada Pokok Bahasan Segitiga Siswa Kelas VII PI MTs Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol Kecamatan Angkola Barat”.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan persepsi dalam memahami istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti akan memberikan batasan istilah yang banyak digunakan peneliti, istilah-istilah tersebut adalah:

1. Motivasi belajar adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan dalam melakukan aktivitas belajar.¹¹
2. Matematika merupakan disiplin ilmu yang mempelajari tentang cara berpikir dan mengolah logika, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif.¹²

¹¹Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 148.

¹²Erman Suherman, dkk., *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2003), hlm. 25.

3. Penguatan adalah respons terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulang kembali tingkah laku tersebut.¹³
4. Segitiga merupakan bangun datar yang memiliki tiga sisi dengan jumlah panjang dua sisinya lebih dari panjang sisi yang lain.¹⁴

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan hal yang penting untuk memberikan arah pada suatu penelitian, dalam hal ini bertujuan untuk mempermudah suatu penelitian. Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah apakah melalui pemberian penguatan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pokok bahasan segitiga di kelas VII PI MTs Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol Kecamatan Angkola Barat?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar matematika siswa melalui pemberian penguatan pada pokok bahasan segitiga di kelas VII PI MTs Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol Kecamatan Angkola Barat.

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penelitian ini, dapat berguna:

¹³Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 80.

¹⁴Ngapiningsih, dkk, *Detik-Detik Ujian Nasional Matematika SMP/MTs* (Intan Pariwara: Klaten, 2015), hlm. 26.

- 1) Bagi siswa: untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar matematika sehingga mereka memiliki semangat belajar.
- 2) Bagi guru: sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan pemberian penguatan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya: sebagai bahan pengetahuan untuk mengembangkan wawasan mengenai pemberian penguatan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.
- 4) Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang membahas pokok permasalahan yang sama.

H. Indikator Tindakan

Indikator dalam penelitian ini adalah meningkatkan motivasi belajar siswa yang dilakukan dengan 2 siklus. 1 siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Oleh karena itu, indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini apabila motivasi siswa mencapai persentase 61% - 80% (tinggi).

I. Sistematika Pembahasan

Agar memudahkan pembaca memahami isi penelitian ini, maka dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I yaitu bagian pendahuluan terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

Bab II yaitu kajian pustaka yang terdiri dari: kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III yaitu metodologi penelitian yang terdiri dari: lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, instrumen pengumpulan data, prosedur penelitian, dan analisis data.

Bab IV yaitu tentang hasil penelitian yang membahas tentang deskriptif hasil penelitian, perbandingan hasil tindakan, dan analisa hasil penelitian.

Bab V yaitu penutupan yang memuat kesimpulan dan saran yang dianggap perlu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, karena motivasi dapat memberi semangat atau dorongan yang luar biasa terhadap seseorang untuk berperilaku dan dapat memberikan arah dalam belajar.¹ Adapun menurut Mc. Donald dalam buku karangan Mujtahid bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.²

Menurut James O. Whittaker dalam buku Aunurrahman mengemukakan bahwa belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Sedangkan Abdillah menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.³

¹Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran* (Bandung: CV Wacana Prima, 2007), hlm. 236.

²Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 119.

³Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 35.

Motivasi menurut Sumadi Suryabrata dalam buku Djaali adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Sementara Greenberg menyebutkan bahwa motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan.⁴

Motivasi adalah suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah serta ketahanan pada tingkah laku tersebut. Karena motivasi merupakan pendorong dalam diri siswa yang membuat siswa semangat untuk belajar. Motivasi juga memegang peranan penting dalam memberi semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan mempunyai percaya diri yang kuat untuk melaksanakan kegiatan belajar.⁵

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi, motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang.

⁴Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 101.

⁵Eveline Siregar & Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 49-51.

Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai satu tujuan (kebutuhan).⁶

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Seseorang siswa yang memiliki intelegensi cukup tinggi, boleh jadi gagal karena kekurangan motivasi. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat. Jadi tugas guru bagaimana mendorong para siswa agar pada dirinya tumbuh motivasi.⁷ Motivasi juga merupakan perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Di dalam perumusan ini dapat dilihat, bahwa ada tiga unsur yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut:

- a. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang.
- b. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan *affective arousal*.
- c. Motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.⁸

⁶Djaali, *Op. Cit.*, hlm. 37.

⁷Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 75-76.

⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 158-159.

b. Jenis-Jenis Motivasi

Dalam membicarakan soal jenis motivasi, hanya akan dibahas dari dua sudut pandang, yakni motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Motivasi instrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu tanpa adanya rangsangan dari luar, sebagai contoh seseorang yang senang membaca, meski tidak ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk membacanya. Siswa yang memiliki motivasi instrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang terdidik dan berpengetahuan. Jadi, motivasi ini muncul dari kesadaran sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol dan seremonial.⁹

Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang berasal dari luar diri individu karena adanya rangsangan dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila siswa menempatkan tujuan belajarnya diluar faktor-faktor situasi belajar (*resides in some factors outside the learning situation*). Siswa belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya. Misalnya, untuk mencapai angka tinggi, diploma, gelar, kehormatan, dan sebagainya.¹⁰

⁹ Sardiman, *Op. Cit.*, hlm 90.

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 151.

c. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi sangat berperan dalam pembelajaran, siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang sangat kuat dan jelas pasti akan tekun dan berhasil dalam belajar. Adapun fungsi motivasi belajar sebagai berikut:

1. Mendorong Siswa untuk Berbuat

Motivasi sebagai motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

2. Menentukan Arah Perbuatan

Yakni menentukan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberi arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.

3. Menyeleksi Perbuatan

Yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.¹¹

d. Unsur- Unsur yang Mempengaruhi Motivasi

¹¹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 89-91.

Adapun unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Cita-cita atau Aspirasi Siswa

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil seperti keinginan belajar berjalan, membaca, menyanyi dan lain-lain. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan bergiat, bahkan dikemudian hari menimbulkan cita-cita dalam kehidupan. Timbulnya cita-cita dibarengi oleh perkembangan akal, moral, kemauan, bahasa, dan nilai-nilai kehidupan. Timbulnya cita-cita juga dibarengi oleh perkembangan kepribadian.

2. Kemampuan Siswa

Keinginan seorang anak harus dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Keinginan membaca perlu dibarengi dengan kemampuan mengenal dan mengucapkan bunyi huruf-huruf.

3. Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang meliputi jasmani dan rohani dalam mengikuti pelajaran harus sehat karena mempengaruhi motivasi belajar.

4. Kondisi Lingkungan Siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatannya.

5. Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup.

6. Upaya Guru dalam Membelajarkan Siswa

Guru adalah seorang pendidik profesional. Ia bergaul setiap hari dengan puluhan siswa atau ratusan siswa. Jadi guru diharapkan dapat membelajarkan siswa dengan baik dan terarah.¹²

Unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dapat meningkat dan menurun apabila faktor intrinsik yaitu faktor di dalam diri siswa dan faktor ekstrinsik yaitu faktor dari luar siswa dalam keadaan baik dan mendukung.

Ciri-ciri (indikator) peserta didik yang memiliki motivasi sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa.
- 4) Lebih senang bekerja sendiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.¹³

2. Pemberian Penguatan

¹²Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm 96-100.

¹³Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajardengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 253.

a. Pengertian Pemberian Penguatan

Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respons, apakah bersifat verbal ataupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi si penerima (siswa) atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan ataupun koreksi. Penguatan juga merupakan respons terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulang kembali tingkah laku tersebut. Tindakan tersebut dimaksudkan untuk mengganjar atau membesarkan hati siswa agar mereka lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar mengajar.¹⁴

Keterampilan memberikan penguatan merupakan keterampilan yang arahnya untuk memberikan dorongan, tanggapan, atau hadiah bagi siswa agar dalam mengikuti pelajaran merasa dihormati dan diperhatikan.¹⁵

Penguatan adalah respon terhadap suatu tingkah laku positif yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut.¹⁶

¹⁴User Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 80.

¹⁵Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 168.

¹⁶Zainal Asril, *Micro Teaching Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 77.

b. Jenis-Jenis Penguatan

Adapun penguatan dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu:

1. Penguatan verbal

Penguatan verbal biasanya diutarakan dengan menggunakan kata-kata pujian, penghargaan, persetujuan, dan sebagainya. Misalnya, “pintar sekali”, “bagus”, “betul”, “seratus buat Nani”.

2. Penguatan non verbal

Penguatan ini meliputi beberapa hal, seperti:

- a. Penguatan berupa gerakan mimik dan badan, misalnya: acungan jempol, senyuman, kerut kening, wajah cerah.
- b. Penguatan dengan cara mendekati, misalnya: guru duduk dekat siswa, berdiri di samping siswa, berjalan di sisi siswa.
- c. Pengaturan dengan kegiatan yang menyenangkan. Dalam hal ini guru dapat menggunakan kegiatan-kegiatan yang disenangi oleh siswa sebagai penguatan. Misalnya, apabila siswa dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik, maka dia dapat diminta untuk membantu teman lainnya.
- d. Penguatan berupa simbol atau benda, misalnya kartu bergambar lencana, bintang dari plastik.
- e. Penguatan tak penuh, yang diberikan apabila siswa memberi jawaban sebagian yang benar. Dalam hal ini guru tidak boleh langsung menyalahkan siswa, tetapi sebaiknya memberikan penguatan tak

penuh, misalnya “ya, jawabanmu sudah baik, tetapi masih dapat disempurnakan” sehingga siswa tersebut mengetahui bahwa jawabannya tidak seluruhnya salah, dan ia mendapat dorongan untuk menyempurnakannya.¹⁷

c. Cara Menggunakan Penguatan

Dalam pemberian penguatan dapat ditujukan kepada:

1. Penguatan terhadap pribadi tertentu

Penggunaan harus jelas kepada siapa ditujukan sebab, bila tidak, akan kurang efektif. Oleh karena itu sebelum memberikan penguatan terlebih dahulu menyebut nama siswa yang bersangkutan sambil menatap kepadanya.

2. Penguatan kepada kelompok

Penguatan dapat pula dilakukan kepada sekelompok siswa, misalnya apabila satu tugas telah selesai dengan baik oleh satu kelas, guru membolehkan kelas itu main bola voli yang menjadi kegemarannya.

3. Pemberian penguatan secara segera

Penguatan seharusnya diberikan segera setelah muncul tingkah laku atau siswa yang diharapkan. Penguatan yang ditunda pemberiannya, cenderung kurang efektif.

¹⁷Udin Syaefuddin Saud, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 65-66.

4. Variasi dalam penggunaan

Jenis atau macam penguatan yang digunakan hendaknya bervariasi, tidak terbatas pada satu jenis saja karena hal ini akan menimbulkan kebosanan dan lama-kelamaan akan kurang efektif.¹⁸

Sehubungan dengan itu, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam memberi penguatan:

- 1) Penguatan harus diberikan dengan sungguh-sungguh.
- 2) Penguatan yang diberikan harus memiliki makna yang sesuai dengan kompetensi yang diberi penguatan.
- 3) Hindari respon negatif terhadap jawaban peserta didik.
- 4) Penguatan harus dilakukan segera setelah suatu kompetensi ditampilkan.
- 5) Penguatan yang diberikan hendaknya bervariasi.¹⁹

d. Tujuan Pemberian Penguatan

Penguatan mempunyai pengaruh yang berupa sikap positif terhadap proses belajar siswa dan bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan perhatian peserta didik.
- 2) Merangsang dan meningkatkan motivasi belajar.
- 3) Meningkatkan kegiatan belajar dan membina perilaku yang produktif.²⁰

¹⁸Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 88-89.

¹⁹Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 78.

²⁰*Ibid.*, hlm. 77

Sementara menurut Buchari Alma mengatakan bahwa tujuan pemberian penguatan itu, antara lain:

- 1) Meningkatkan perhatian siswa.
- 2) Memperlancar/memudahkan proses belajar.
- 3) Membangkitkan dan mempertahankan motivasi.
- 4) Mengontrol atau mengubah sikap suka mengganggu dan menimbulkan tingkah laku belajar yang produktif.
- 5) Mengembangkan dan mengatur diri sendiri dalam belajar.
- 6) Mengarahkan kepada cara berpikir yang baik/divergen dan inisiatif pribadi.²¹

Sumantri dan Permana yang dikutip dalam buku Aunurrahman mengemukakan secara khusus bahwa tujuan dari pemberian penguatan, yaitu:

1. Membangkitkan motivasi belajar peserta didik
2. Merangsang peserta didik berpikir lebih baik
3. Menimbulkan perhatian peserta didik
4. Menumbuhkan kemampuan berinisiatif secara pribadi
5. Mengendalikan dan mengubah sikap negatif peserta didik dalam belajar ke arah perilaku yang mendukung belajar.²²

e. Prinsip Penggunaan Penguatan

Adapun prinsip penggunaan penguatan adalah:

a. Kehangatan dan keantusiasan

Sikap dan gaya guru, termasuk suara, mimik, dan gerak badan, akan menunjukkan adanya kehangatan dan keantusiasan dalam memberikan penguatan. Dengan demikian tidak terjadi kesan bahwa

²¹Buchari Alma, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 40.

²²Aunurrahman, *Op. Cit.*, hlm. 129.

guru tidak ikhlas dalam memberikan penguatan karena tidak disertai kehangatan dan keantusiasan.

b. Kebermaknaan

Penguatan hendaknya diberikan sesuai dengan tingkah laku dan penampilan siswa sehingga ia mengerti dan yakin bahwa ia patut diberi penguatan. Dengan demikian penguatan itu bermakna baginya.

c. Menghindari penggunaan respon yang negatif

Walaupun teguran dan hukuman masih digunakan, respon negatif yang diberikan guru berupa komentar, bercanda menghina, ejekan yang kasar perlu dihindari karena akan mematahkan semangat siswa untuk mengembangkan dirinya.²³

Menurut Buchari Alma prinsip penggunaan pemberian penguatan adalah:

- a. Penuh kehangatan, antusias dan jujur.
- b. Hindari *reinforcement* negatif: kritikan, hukuman.
- c. Bervariasi.
- d. Penuh arti bagi siswa.
- e. Bersifat pribadi.
- f. Langsung/segera.²⁴

²³Uzer Usman, *Op. Cit.*, hlm. 82

²⁴Buchari Alma, *Op. Cit.*, hlm. 42.

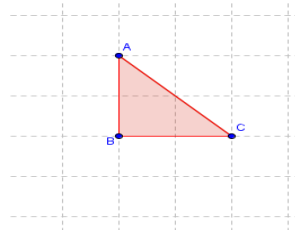
Ketepatan pemberian dan penggunaan penguatan harus mendapat perhatian guru. Bilamana penguatan dipergunakan pada situasi atau waktu yang tidak tepat, maka hal ini dapat kehilangan keefektifannya. Sebaliknya bilamana penguatan ini dipergunakan secara tepat, maka akan memberikan penguatan yang positif terhadap aktivitas belajar peserta didik.

Berikut adalah beberapa di antara situasi yang cocok untuk diberikan penguatan:

- 1) Pada saat peserta didik menjawab pertanyaan, atau merespon stimulus guru atau peserta didik yang lain.
- 2) Pada saat peserta didik menyelesaikan PR
- 3) Pada saat peserta didik mengerjakan tugas-tugas latihan
- 4) Pada waktu perbaikan dan penyempurnaan tugas
- 5) Pada saat penyelesaian tugas-tugas kelompok dan mandiri
- 6) Pada saat membahas dan membagikan hasil-hasil latihan dan ulangan
- 7) Pada situasi tertentu tatkala peserta didik mengikuti kegiatan secara sungguh-sungguh.

3. Segitiga

Diberikan tiga buah titik A, B dan C yang tidak segaris. Titik A dihubungkan dengan titik B, titik B dihubungkan dengan titik C dan titik C dihubungkan dengan titik A. Bangun yang terbentuk disebut segitiga.



Segitiga merupakan bangun datar yang mempunyai tiga sisi pada ΔABC di atas AB, BC, dan AC disebut segitiga ABC. Ketiga sisi saling berpotongan dan membentuk sudut. Titik A, B, C disebut titik sudut. Jadi sebuah segitiga memiliki tiga titik sudut, tiga sisi dan tiga sudut. Jumlah besar ketiga sudutnya adalah 180^0 .

1. Jenis-Jenis dan Sifat-Sifat Segitiga

Jenis-jenis suatu segitiga dapat ditinjau berdasarkan:

a. Panjang sisi-sisinya

Segitiga ditinjau dari panjang sisi-sisinya yaitu:

1. Segitiga sembarang

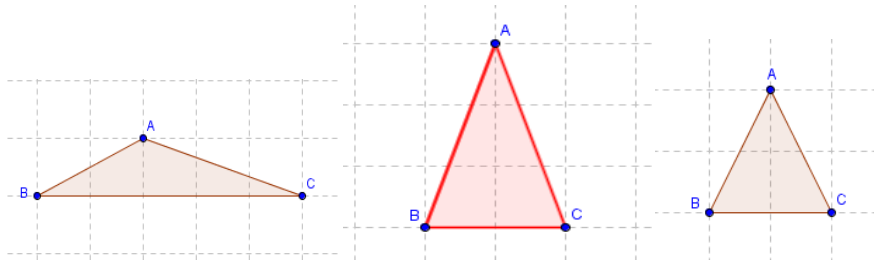
Segitiga sembarang adalah segitiga yang ketiga sisinya tidak sama panjang.

2. Segitiga sama kaki

Segitiga sama kaki adalah segitiga yang memiliki dua buah sisi yang sama panjang.

3. Segitiga sama sisi

Segitiga sama sisi adalah segitiga yang ketiga sisinya sama panjang.



Gambar a

Gambar b

Gambar c

segitiga sembarang

segitiga sama kaki

segitiga sama sisi

b. Besar sudut-sudutnya

Segitiga ditinjau dari besar sudut-sudutnya yaitu:

1. Segitiga Lancip

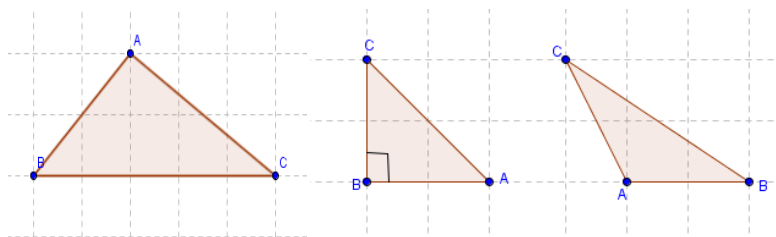
Segitiga lancip adalah segitiga yang ketiga sudutnya merupakan sudut lancip.

2. Segitiga Siku-siku

Segitiga siku-siku adalah segitiga yang salah satu sudutnya merupakan sudut siku-siku.

3. Segitiga Tumpul

Segitiga tumpul adalah segitiga yang salah satu sudutnya tumpul.



Gambar a

Gambar b

Gambar c

Segitiga lancip

Segitiga siku-siku

Segitiga tumpul

c. Panjang sisi dan besar sudutnya

2. Keliling dan Luas Segitiga

1. Keliling Segitiga

Keliling segitiga adalah jumlah panjang sisi segitiga.

Keliling $\Delta ABC = AB + AC + BC$

$$K = c + b + a$$

$$= a + b + c$$

2. Luas Segitiga

Luas segitiga adalah setengah hasil kali panjang alas dan tingginya.

Luas $\Delta ABC = \frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$

$$L = \frac{1}{2} \times a \times t \quad \text{atau} \quad L = \frac{1}{2} a t$$

Keterangan :

a = alas

t = tinggi

B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini dikemukakan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Hardiana Harahap tahun 2015 dengan judul:

“Pengaruh Keterampilan Guru dalam Menjelaskan Pelajaran dan Keterampilan Memberikan Penguatan terhadap Motivasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas IX MTs Mukhtariyah Gunung Raya Kecamatan Portibi”. Dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru menjelaskan dan keterampilan memberikan penguatan terhadap motivasi belajar matematika pada siswa kelas IX MTs Al-Mukhtariyah Gunung Raya Kecamatan Portibi berdasarkan perhitungan diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara X_1 dan Y dimana r_{hitung} sebesar 0,452 sedangkan r_{tabel} sebesar 0,254 dan ternyata $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} maka dikatakan signifikan sedangkan persamaan regresinya $\hat{Y} = 6,021 + 0,314X_1$, X_2 terhadap Y dimana r_{hitung} sebesar 0,574 ternyata $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} maka dikatakan signifikan sedangkan persamaan regresinya $\hat{Y} = 4,773 + 0,404X_2$, dan selanjutnya secara bersamaan ketiga variabel diperoleh korelasi sebesar 0,589 kemudian F_{hitung} sebesar 14,44 dan F_{tabel} sebesar 3,16 ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan regresi gandanya adalah $\hat{Y} = 4,44 + 0,17X_1 + 0,333X_2$. Maka hipotesis diterima / disetujui.²⁵

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Anhari Sitompul tahun 2015 dengan judul: “Efektivitas Penerapan *Reinforcement* Pada Pembelajaran Matematika Di SMP NEGERI 8 Padangsidempuan”. Dapat disimpulkan bahwa adanya keefektifan dalam penerapan *reinforcement* pada pembelajaran matematika di

²⁵Siti Hardiana Harahap, dengan judul: “Pengaruh Keterampilan Guru dalam Menjelaskan Pelajaran dan Keterampilan Memberikan Penguatan terhadap Motivasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas IX MTs Mukhtariyah Gunung Raya Kecamatan Portibi tahun ajaran 2014/2015”, Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2015.

SMP NEGERI 8 Padangsidimpuan, dibuktikan dengan adanya perubahan sikap dan tingkah laku setelah pemberian *reinforcement*.²⁶

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan kerangka pemikiran yang dipakai untuk menjelaskan makna atau maksud dari judul. Salah satu faktor penting dalam pengajaran adalah keterbatasan guru dalam menyampaikan materi dan faktor batasannya motivasi belajar siswa kurang baik dalam menerima atau menyerap penjelasan dari guru. siswa juga kurang kondusif dalam belajar, bermain-main saat pembelajaran serta jenuh dengan metode pembelajaran yang monoton di pakai guru. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa perlu dilakukan pengajaran dengan menggunakan pemberian penguatan.

Penguatan (*reinforcement*) adalah suatu respon terhadap suatu tingkah positif yang dapat meningkatkan kemungkinan tingkah laku tersebut terulang kembali. Seyogianya guru harus melatih berbagai jenis penguatan dan pembiasaan diri untuk menerapkan dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak hanya sekedar berisi sajian materi untuk dikuasai oleh peserta didik, tetapi bermuatan nilai-nilai edukatif untuk membentuk pribadi-pribadi yang selalu saling menghargai.

²⁶Rizky Anhari Sitompul, dengan judul: “Efektivitas Penerapan *Reinforcement* Pada Pembelajaran Matematika Di SMP NEGERI 8 Padangsidimpuan tahun ajaran 2014/2015”, skripsi IAIN Padangsidimpuan, 2015.

Pembelajaran penguatan memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang lebih memiliki makna dan bermutu. Pujian dan respon positif yang diberikan oleh guru kepada peserta didik yang telah menemukan prestasi, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, anak akan merasa bahwa perbuatannya dihargai dan akan terus berusaha menunjukkan prestasi terbaiknya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil hipotesis apabila pemberian penguatan dilaksanakan dengan baik dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “melalui pemberian penguatan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pokok bahasan segitiga di kelas VII PIMTs pondok pesantren Mardhatillah Tano Ponggol Kecamatan Angkola Barat”.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol yang beralamat di Lingkungan I Tano Ponggol Kelurahan Sitinjak Kecamatan Angkola Barat Tapanuli Selatan Sumatera Utara.

Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi ini karena kurangnya motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran khususnya matematika. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Mei 2016 sampai Juni 2017.

Tabel 3. 1
TimeSchedule Penelitian

No	Kegiatan	Waktu														
		Bulan						Thn	Bulan							
		Mei	Juni	Sep	Okt	Nov	Des		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Thn	
1	Penyusunan proposal							2								2
2	Bimbingan proposal															
3	Seminar proposal															
4	Pelaksanaan penelitian								0							
	Melakukan tindakan siklus I							1							0	
	Melakukan tindakan siklus II														1	

5	Pengumpulan data							6							7
	Menyusun laporan														
	Pengolahan data														
	Bimbingan skripsi														
	Seminar Hasil														
	Sidang munaqosyah														

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan metode siklus. Satu siklus terdiri dari: perencanaan (*planning*), pelaksanaan/tindakan (*action*), pengamatan/observasi (*observation*) dan refleksi (*reflection*). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian dalam bidang pendidikan, yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu di dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara profesional. Penelitian tindakan kelas merupakan pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.¹

Penelitian tindakan kelas dapat diartikan pula sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.²

¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm 3.

²Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Kencana, 2010), hlm. 26.

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini merupakan suatu penelitian kolaborasi, dimana yang menjadi pelaksana adalah guru matematika di MTs Pondok Pesantren Mardhatillah (Ibu Syahriani Nasution) dan observernya adalah saya sendiri (Desi Efri Kamala) dan teman sejawat saya (Enni Etika Mardia).

Penelitian Tindakan Kelas merupakan proses pengkajian melalui sistem berdaur atau siklus dari berbagai kegiatan pembelajaran.³ Langkah-langkah pokok yang ditempuh pada siklus pertama dan siklus-siklus berikutnya. Sesudah menetapkan pokok permasalahan secara mantap langkah berikutnya adalah:

1) Perencanaan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Pengumpulan data (pengamatan/observasi), dan 4) Refleksi (analisis, dan interpretasi).⁴

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-PI MTs Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol, dengan jumlah siswa 28 orang yang terdiri dari 28 orang perempuan.

D. Instrumen pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian disebut juga teknik pengumpulan data penelitian, karena instrumen penelitian berisi tata cara

³Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 187.

⁴*Ibid.*, hlm. 188.

pelaksanaan dalam proses pengumpulan data.⁵ Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁶ Pengamatan ini tidak terpisah dengan pelaksanaan tindakan karena pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan.⁷

Tabel 3. 2

Kisi-Kisi Lembar Observasi Motivasi Siswa

No	Nama Siswa	Indikator Motivasi				
		1	2	3	4	5
1						
2						
3						
Jlh Siswa Rata-rata Persentasi						

Keterangan:

Indikator motivasi:

1. Siswa tekun menghadapi tugas dari guru

⁵A. Azis Saefuddin, *Meningkatkan Profesionalisme dengan PTK* (Yogyakarta: Citra Aji Parama, 2012), hlm. 13.

⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 63.

⁷Ahmad Nizar Rangkuti, *Op.Cit.*, hlm. 193.

2. Siswa ulet dalam mengerjakan soal yang sulit
3. Siswa lebih senang untuk mengerjakan soal secara mandiri
4. Siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diadakan guru
5. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya

2. Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁸ Angket ini digunakan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data peningkatan motivasi belajar siswa pada setiap pertemuan mulai dari siklus I sampai dengan siklus II.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga pengisi hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang di pilih.⁹ Angket berupa skala *likert* digunakan untuk, mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Pernyataan dalam angket didasarkan kepada indikator motivasi meliputi:

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa
- d. Lebih senang bekerja sendiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya.
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

⁸Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm.25.

⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.28.

Kategori jawaban pada item-item pernyataan itu diberi skor dengan lima tingkatan, yaitu:

- a. Untuk item pernyataan Positif, yaitu:
- | | | |
|---------------------|-------|-----|
| Sangat Setuju | (SS) | = 5 |
| Setuju | (S) | = 4 |
| Netral | (N) | = 3 |
| Tidak Setuju | (TS) | = 2 |
| Sangat Tidak Setuju | (STS) | = 1 |
- b. Untuk item pernyataan Negatif, yaitu:
- | | | |
|---------------------|-------|-------------------|
| Sangat Setuju | (SS) | = 1 |
| Setuju | (S) | = 2 |
| Netral | (N) | = 3 |
| Tidak Setuju | (TS) | = 4 |
| Sangat Tidak Setuju | (STS) | = 5 ¹⁰ |

Namun penilaian angket pada motivasi belajar ini, peneliti hanya menyediakan 4 alternatif jawaban. Jadi, sistem penilaian angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 4.
- b. Setuju (S) diberi skor 3.
- c. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

Untuk distribusi item-item angket motivasi belajar siswa, bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3
Kisi-Kisi Lembar Angket Motivasi Siswa

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
----------	-----------	-----------------

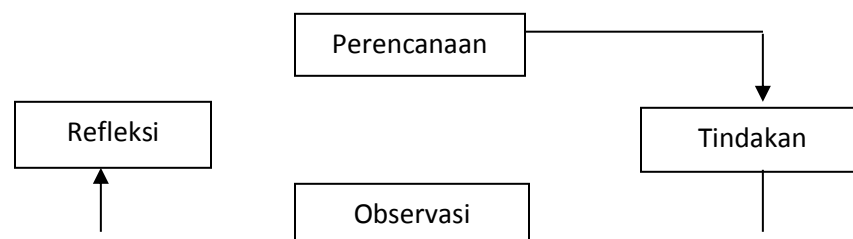
¹⁰ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 12-13.

Motivasi Belajar	1. Tekun menghadapi tugas	1, 3, 7
	2. Ulet menghadapi kesulitan	
	3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa	2, 6, 13 14, 15
	4. Lebih senang bekerja mandiri	
	5. Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin	
	6. Dapat mempertahankan pendapatnya	4, 9, 17
	7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	5, 8
	8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	10, 11, 12 16, 18 19, 20

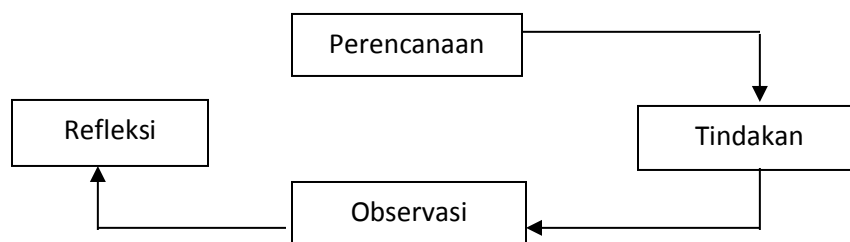
E. Langkah-Langkah/Prosedur Penelitian

Secara umum, penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang-ulang, empat bagian utama yang ada dalam setiap siklus adalah perencanaan (*planning*), pelaksanaan/tindakan (*action*), pengamatan/observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*), seperti gambar di bawah ini.

Siklus I



Siklus II



Gambar 3. 1
Siklus Pelaksanaan PTK

Siklus penelitian ini dilakukan dengan ketentuan apabila indikator keberhasilan yang diterapkan/diinginkan dalam pembelajaran telah tercapai, maka penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya. Penelitian ini dengan sengaja dilakukan untuk merencanakan, melaksanakan kemudian mengamati dampak dari pelaksanaan tindakan kelas tersebut pada subjek penelitian. Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas ini dapat dijabarkan dalam uraian berikut:

SIKLUS I

1. Perencanaan tindakan (*Planning*)

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan tindakan adalah:

- a. Membuat jadwal lapangan kegiatan siklus
- b. Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menggunakan pemberian penguatan.

- c. Menyiapkan sumber belajar yang diperlukan
- d. Membuat lembar observasi untuk mengamati motivasi siswa selama pembelajaran.

2. Pelaksanaan tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini, peneliti bersama dengan guru sebagai pelaksanaan tindakan melaksanakan apa yang telah direncanakan pada tahap pertama, yaitu menggunakan pemberian penguatan.

3. Pengamatan (*Observation*)

Saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti sebagai observer mengamati secara cermat setiap aktivitas dan respon siswa pada materi segitiga dengan menggunakan pemberian penguatan. Observasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pengamatan untuk memperoleh perbaikan dan mengontrol jalannya penelitian agar berjalan sesuai dengan tujuan peneliti. Hasil pengamatan yang diperoleh dianalisis, kemudian peneliti dan guru merefleksikan siklus pertama untuk dapat dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

SIKLUS II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II sama dengan kegiatan yang dilakukan pada siklus I, tetapi ada sedikit perbedaan dimana materi yang

diperankan pada siklus II ini mengenai Segitiga juga, tetapi pada kompetensi dasar (KD) yang berbeda. Pada pertemuan pertama siklus II tentang menghitung keliling segitiga dan pertemuan kedua siklus II tentang menghitung luas segitiga. Letak perbedaan antara pertemuan pertama dan kedua siklus II adalah penggunaan penguatan dan diskusi kelompok yang disiapkan peneliti.

F. Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas analisis dilakukan oleh peneliti semenjak awal, pada setiap aspek kegiatan penelitian. Bodgan dan Taylor menyatakan analisis data sebagai proses yang mencari usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang dirasakan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tem atau ide itu.¹¹ Sedangkan menurut Milles dan Huberman dalam buku Iskandar menyatakan bahwa analisis data kualitatif tentang mempergunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas dan dideskripsikan. Karena penelitian bersifat kualitatif, maka analisis data berlangsung mulai dari awal penelitian sampai penelitian berakhir yang dituangkan dalam laporan penelitian yang dilakukan secara simultan dan terus-menerus. Analisis data penelitian tindakan kelas mengikuti metode alur. Milles dan Huberman dalam buku Iskandar menyatakan bahwa alur analisis data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹²

¹¹Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Referensi , 2012), hlm. 74.

¹²*Ibid.*,

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seseorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapat data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti.

Reduksi data adalah proses penyederhanaan data yang diperoleh melalui pengamatan dengan cara memilih data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dengan arti kata mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memokuskan pada hal-hal yang tidak penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹³ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dengan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{jumlahsiswayangtuntas}}{\text{jumlahsemuasiswa}} \times 100\%$$

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap ini, peneliti menyajikan data yang sudah direduksi, yang secara deskriptif mempunyai makna. Untuk mendiskripsikannya data hasil reduksi tersebut, dapat dilakukan secara naratif (kata-kata), membuat grafik, ataupun membuat dalam bentuk tabel.¹⁴

¹³Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 339.

¹⁴A. Aziz Saefuddin, *Op. Cit.*, hlm. 77.

c. Penarikan Kesimpulan

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data (*data display*) sehingga dapat disimpulkan. Penarikan kesimpulan sementara masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan, dengan cara merefleksi kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Bila proses siklus interaktif ini berjalan dengan kontinu dan baik, maka keilmiahannya hasil penelitian dapat diterima. Setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.¹⁵

Kriteria motivasi siswa dapat dikelompokkan menjadi lima kategori, yaitu:

81% - 100%	: Sangat Tinggi
61% - 80%	: Tinggi
41% - 60%	: Cukup
21% - 40%	: Rendah
0% - 20%	: Sangat Rendah ¹⁶

Data angket yang telah diperoleh, dianalisis dengan cara:

¹⁵Iskandar, *Op. Cit.*, hlm. 77.

¹⁶Nurhabibah, "Penggunaan Metode *Plantet Question* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Lingkaran di Kelas VIII MTsN Marenu" (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2015), hlm. 47.

- a. Masing-masing butir angket dikelompokkan sesuai dengan indikator yang diamati yaitu : Tekun menghadapi tugas, Ulet menghadapi kesulitan, Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam, Lebih senang bekerja sendiri, Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, Dapat mempertahankan pendapatnya, Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.
- b. Menghitung jumlah skor masing-masing siswa pada tiap-tiap aspek motivasi sesuai deskriptor berdasarkan pedoman penskoran yang telah dibuat.
- c. Hasil skor yang diperoleh setiap siswa pada tiap-tiap aspek dipersentasekan untuk membuat kesimpulan mengenai motivasi belajar matematika siswa setelah diberi pemberian penguatan persentase motivasi belajar ditentukan dengan perhitungan:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh setiap siswa}}{\text{Skor maksimum yang mungkin diperoleh}} \times 100\%$$

Dengan kualifikasi pada tabel berikut:

Tabel 3. 4
Kualifikasi Motivasi Siswa

Persentase	Kualifikasi
66,68% - 100%	Tinggi
33,34% - 66,67%	Sedang
0% - 33,33%	Rendah

- d. Banyaknya siswa dalam setiap kualifikasi dipersentasekan
- e. Menentukan persentase banyaknya siswa dalam kategori tinggi pada aspek motivasi yang diamati, menggunakan rumus¹⁷:

$$P = \frac{\text{Skoryangdiperolehsetiapsiswa}}{\text{Skormaksimumyangmungkinidiperoleh}} \times 100\%$$

¹⁷Suharsimi Arikunto dan Cefi Saffruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 18.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol merupakan sekolah agama yang berada di Lingkungan I Tano Ponggol Kelurahan Sitinjak Kecamatan Angkola Barat Tapanuli Selatan. Dimana jumlah guru yang mengajar di Pondok Pesantren ini ada 21 guru terdiri dari 7 guru umum dan 14 guru agama serta jumlah keseluruhan siswa 146 siswa.

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru bidang studi matematika yang mengajar di kelas VII PI MTs Pondok Pesantren Mardhatillah untuk membicarakan tentang penelitian yang akan dilaksanakan. Sebelum melakukan tindakan, peneliti berdiskusi dengan guru matematika mengenai rencana penelitian yang akan dilaksanakan dan permasalahan yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pembicaraan tersebut ternyata hasil belajar siswa masih rendah. Proses pembelajaran yang kurang aktif karena masih banyak siswa yang belum berani bertanya dan mengungkapkan pendapatnya sehingga motivasi belajar siswa masih dikatakan rendah. Hal tersebut juga terlihat dari hasil observasi dimana antusias dan ketertarikan siswa yang rendah terhadap

mata pelajaran Matematika. Banyak siswa yang bergurau, melamun dan mengantuk. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan usaha untuk meningkatkan motivasi siswa. Usaha tersebut dilakukan dengan melakukan memberikan penguatan kepada siswa sebagai langkah untuk meningkatkan motivasi siswa. Dengan mengubahnya menjadi pembelajaran yang aktif dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Untuk itu perlu adanya perbaikan pembelajaran dengan harapan untuk lebih meningkatkan motivasi belajar siswa, maka dilaksanakanlah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pemberian penguatan, guru bidang studi Matematika berperan sebagai pelaksana tindakan dan peneliti sebagai observer 1 dan teman sejawat sebagai observer 2. Penggunaan pemberian penguatan melibatkan siswa untuk aktif dan ikut andil dalam pembelajaran.

Tabel 4. 1
Motivasi Siswa Sebelum Tindakan (Prasiklus)

No	Aspek yang diamati	Jumlah siswa	Persentase	kategori
1	Siswa tekun mengerjakan tugas dari guru	6	21,4%	Rendah
2	Siswa ulet dalam mengerjakan soal yang sulit	3	10,7%	Sangat Rendah
3	Siswa lebih senang untuk mengerjakan soal secara mandiri	12	42,8%	Cukup
4	Siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diadakan guru	9	32,1%	Rendah
5	Siswa dapat mempertahankan pendapatnya	9	32,1%	Rendah
Rata-rata		8	27,82%	Rendah

Berdasarkan tabel tersebut masih banyak lagi indikator motivasi yang belum tercapai dilihat dari persentase motivasi siswa masih rendah. Mengenai motivasi siswa yang masih rendah, peneliti mengamati melalui banyak siswa yang belum mantap menguasai materi prasyarat segitiga. Masih banyak siswa yang tidak aktif pada saat pembelajaran serta pemberian penguatan yang digunakan guru masih kurang dan biasa-biasa saja. Adapun pemberian penguatan yang digunakan guru berdasarkan cara penggunaan penguatan yaitu penguatan terhadap individu dan kelompok. Pada siklus I ini peneliti menggunakan pemberian penguatan terhadap individu.

B. Siklus I

a. Pertemuan-1

1. Perencanaan (*Planning*) I

Pada tahap perencanaan siklus I pada pertemuan I, peneliti membuat rencana pembelajaran dimana siswa dapat mengerti, memahami materi maupun soal-soal yang diberikan dan meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VII PI MTs Pondok Pesantren Mardhatillah pada pokok bahasan segitiga yaitu melalui pemberian penguatan. Perencanaan yang dilakukan adalah:

- a. Membuat jadwal lapangan kegiatan siklus I (dilihat pada lampiran 2).

Adapun dibuatnya jadwal lapangan ini untuk mengetahui jadwal guru masuk ke dalam kelas dan agar bisa mengalokasikan waktu ketika proses pembelajaran berlangsung.

- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisikan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran yang menggunakan pemberian penguatan (dilihat pada lampiran 4). RPP disusun oleh peneliti dan dikoreksi oleh dosen pembimbing dan diperiksa oleh guru matematika kelas VII.
- c. Menyiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran matematika, bahan bacaan terkait materi pelajaran, alat peraga yang terbuat dari karton bekas, media pembelajaran berupa beberapa gambar benda-benda yang berbentuk segitiga.
- d. Mengolah lembar observasi siswa (dilihat pada lampiran 11) serta angket (dilihat pada lampiran 15) untuk melihat motivasi belajar siswa saat proses belajar sedang berlangsung dengan menggunakan pemberian penguatan.

2. Tindakan (*Action*) I

Peneliti melaksanakan tindakan kegiatan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah direncanakan untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VII PI MTs Pondok Pesantren Mardhatillah melalui pemberian penguatan. Pelaksanaan tindakan pada siklus I terdiri dari dua pertemuan, setiap pertemuan berdurasi 2×40 menit. Pertemuan pertama membahas materi jenis-jenis segitiga berdasarkan

sisi-sisinya dan besar sudutnya. Pembelajaran pertemuan I dilaksanakan pada hari selasa, 04 April 2017 menggunakan pemberian penguatan.

Guru mengawali pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a bersama dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru memotivasi siswa dengan mendemonstrasikan alat peraga yang telah disiapkan guru untuk menarik perhatian siswa. Selanjutnya guru menjelaskan kompetensi dasar dan indikator yang ingin dicapai.

Guru menunjukkan sebuah media gambar terkait segitiga. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang media gambar disertai pemberian penguatan berupa mendekati dan pemberian kata bagus. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk mengamati dan menuliskan benda-benda di sekitarnya yang berbentuk segitiga dan meminta 2 orang perwakilan untuk membacakan hasil temuannya di depan kelas dan melakukan tanya jawab mengenai hal yang diketahui siswa berdasarkan pengamatannya disertai pemberian penguatan berupa tepuk tangan, senyuman dan pemberian kata pintar.

Guru mendemonstrasikan alat peraga yang terbuat dari karton bekas dan meminta siswa untuk menyebutkan perbedaan segitiga berdasarkan alat peraga yang telah disiapkan guru. Guru memberikan pertanyaan lisan mengenai segitiga kepada siswa. Selanjutnya, guru memberikan penguatan kepada siswa yang aktif pada saat proses pembelajaran berupa senyuman,

acungan jempol, menyebutkan nama siswa yang bersangkutan (Masdiana “hebat”, Robia “pintar, Leha “bagus sekali).

Guru dan siswa melakukan refleksi berupa tanya jawab dan meluruskan jawaban-jawaban yang tidak tepat serta membuat rangkuman materi yang dipelajari disertai pemberian penguatan kepada seluruh siswa berupa tepuk tangan. Guru memberikan tugas pekerjaan rumah (PR) untuk melatih pemahaman siswa yang ada di buku paket dan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah. Setelah itu, guru dan siswa menutup pelajaran dengan ucapan hamdalah.

3. Pengamatan (*Observing*) I

Selama pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama, dimana pada penelitian ini ada 2 observer dimana tiap-tiap observer mengamati 14 siswa dari pengamatan dilihat bahwa indikator motivasi sudah mulai terlihat. Siswa yang senang mengerjakan soal secara mandiri dilihat ketika siswa mengerjakan soal dengan kerja keras sendiri dan tidak bertanya kepada teman yang lain sebelum ia berhasil menjawab soal tersebut. Namun, pada saat pembelajaran masih ada siswa yang tidak tertarik dengan pembelajaran yang diadakan guru dan tidak dapat mempertahankan pendapatnya sehingga pembelajaran menggunakan pemberian penguatan belum sesuai dengan yang diharapkan dan motivasi siswa masih rendah.

Dari hasil observasi, diperoleh bahwa belum ada siswa yang melaksanakan semua aspek motivasi yang diamati. Hasil observasi motivasi belajar siswa siklus I pada pertemuan I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2
Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Jumlah siswa	Persentase	Kategori
1	Siswa tekun mengerjakan tugas dari guru	9	32,1%	Rendah
2	Siswa ulet dalam mengerjakan soal yang sulit	8	28,5%	Rendah
3	Siswa lebih senang untuk mengerjakan soal secara mandiri	18	64,2%	Tinggi
4	Siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diadakan guru	13	46,4%	Cukup
5	Siswa dapat mempertahankan pendapatnya	12	42,8%	Cukup
Rata-rata		12	42,8%	Cukup

Berdasarkan tabel di atas dapat ditunjukkan bahwa beberapa indikator motivasi siswa sudah mencapai kategori tinggi yaitu dengan persentase antar 61% - 80% yaitu siswa senang mengerjakan soal secara mandiri. Akan tetapi masih banyak lagi indikator motivasi siswa yang berkategori cukup 41% - 60% yaitu siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diadakan guru dan siswa yang dapat mempertahankan pendapatnya dan kategori rendah 21% - 40% yaitu siswa ulet dalam mengerjakan soal yang sulit dan siswa tekun mengerjakan tugas dari guru. Dengan demikian pembelajaran masih melakukan berbagai perbaikan pada

proses pembelajaran matematika sehingga motivasi belajar matematika siswa menjadi meningkat.

Tabel 4. 3
Hasil Angket Motivasi Siklus I Pertemuan I

Aspek	Persentase banyaknya siswa yang berada dalam kategori		
	Tinggi (%)	Sedang (%)	Rendah (%)
1	67,86%	32,14%	0%
2	67,86%	32,14%	0%
3	71,43%	28,57%	0%
4	64,29%	35,71%	0%
5	67,86%	32,14%	0%

Aspek 1 : Siswa tekun menghadapi tugas dari guru

Aspek 2 : Siswa ulet dalam mengerjakan soal yang sulit

Aspek 3 : Siswa lebih senang untuk mengerjakan soal secara mandiri

Aspek 4 : Siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diadakan guru

Aspek 5: Siswa dapat mempertahankan pendapatnya

Dari hasil angket tersebut pada aspek tekun mengerjakan tugas, ulet mengerjakan soal yang sulit, dapat mempertahankan pendapatnya, persentase siswa masih kurang dari 70%. Sedangkan siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diadakan guru. Persentase siswa pada aspek tersebut belum mencapai kategori tinggi.

4. Refleksi (*Reflection*) I

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII PI MTs Pondok Pesantren Mardhatillah. Terlihat setelah dilakukan observasi pada kelas tersebut ada peningkatan pada indikator motivasi namun belum semuanya tercapai secara maksimal. Dari hasil tersebut diperoleh ada keberhasilan dan tidak keberhasilan yang terjadi pada siklus I pertemuan I, yaitu:

a. Keberhasilan

Beberapa indikator motivasi siswa yang diamati melalui pemberian penguatan berupa verbal dan nonverbal yaitu siswa lebih senang mengerjakan soal secara mandiri termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 64,2%.

b. Ketidakberhasilan

Kekurangan/hambatan yang ada dijadikan acuan untuk menentukan perencanaan perbaikan pada siklus II. Hambatan yang terjadi dalam siklus I, antara lain:

1. Belum adanya kehangatan dan antusias guru dalam memberikan penguatan dan siswa belum terbiasa dengan penguatan yang dilakukan guru, karena penguatan yang diterima siswa selama ini masih biasa-biasa saja, yaitu pujian.
2. Masih banyak siswa yang sulit dan kurang percaya diri untuk mengeluarkan dan mempertahankan pendapatnya, takut bertanya dan menanggapi selama proses pembelajaran.

3. Guru kurang memotivasi siswa dan memperhatikan kegiatan siswa yang kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung, kurang terampil dalam mengalokasikan waktu, membimbing siswa secara merata dan siswa kurang tertib dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga pembelajaran masih kurang maksimal.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang motivasi belajarnya belum memenuhi namun telah terjadi perubahan pembelajaran dari pembelajaran sebelumnya. Oleh karena itu tindakan akan dilanjutkan ke pertemuan II siklus I dengan pemberian penguatan kepada kelompok dan reward berupa bintang untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan mengaktifkan serta mendorong siswa untuk bertanya maupun mengemukakan pendapatnya agar kemampuan berpikirnya berjalan, terutama pada siswa yang pasif dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

b. Pertemuan-2

1. Perencanaan (*Planning*) II

Pada pertemuan-2 ini diambil langkah-langkah untuk tindakan berikutnya dengan perencanaan berikutnya. Adapun dibuatnya jadwal lapangan ini untuk mengetahui jadwal guru masuk ke dalam kelas dan agar bisa mengalokasikan waktu ketika proses pembelajaran berlangsung.

- a. Membuat jadwal lapangan kegiatan siklus I (dilihat pada lampiran 2).
Adapun dibuatnya jadwal lapangan ini untuk mengetahui jadwal guru

masuk ke dalam kelas dan agar bisa mengalokasikan waktu ketika proses pembelajaran berlangsung.

- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisikan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran yang menggunakan pemberian penguatan (dilihat pada lampiran 5). RPP disusun oleh peneliti dan dikoreksi oleh dosen pembimbing dan diperiksa oleh guru mata pelajaran matematika kelas VII.
- c. Menyiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran matematika, bahan bacaan terkait materi pelajaran.
- d. Menyiapkan alat dan bahan berupa spidol, papan tulis, penggaris, lem, lidi, kertas manila, gunting.
- e. Mengolah hasil lembar observasi siswa (dilihat pada lampiran 12) serta angket (dilihat pada lampiran 16) yang diberikan kepada siswa untuk melihat motivasi belajar siswa.

2. Tindakan (*Action*) II

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 06 April 2017. Pembelajarannya berlangsung 2 x 40 menit dan materi yang diajarkan adalah jenis-jenis segitiga berdasarkan panjang sisi dan besar sudutnya.

Guru mengawali pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru menjelaskan kompetensi dasar dan indikator yang ingin dicapai dan memotivasi siswa dengan menceritakan permasalahan sehari-hari terkait segitiga seperti

membuat bentuk segitiga dari lidi yang telah disiapkan guru. kemudian guru mengumpulkan PR siswa yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya, guru menjelaskan materi mengenai jenis-jenis segitiga berdasarkan panjang sisi dan besar sudutnya.

Guru membagi siswa secara acak tanpa memperhatikan kemampuan siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 7 orang untuk diskusi mencari jenis segitiga berdasarkan panjang sisi dan besar sudutnya yang berbeda dari penjelasan guru. Guru membimbing setiap kelompok secara bergantian disertai pemberian penguatan berupa senyuman, gerakan mendekati, dan menepuk bahu. Kemudian Siswa menemukan, menuliskan, menggambar jenis segitiga lain berdasarkan panjang sisi dan besar sudutnya. Setelah selesai diskusi, guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk mempresentasikan temuannya dan hasil kerja kelompok di depan kelas, sementara kelompok lain mendengarkan dan memberi pertanyaan atau saran yang membangun disertai pemberian penguatan berupa acungan jempol dan pemberian bintang pada kelompok terbaik.

Guru dan siswa melakukan refleksi berupa tanya jawab dan meluruskan jawaban-jawaban yang tidak tepat serta membuat rangkuman materi yang dipelajari disertai pemberian penguatan kepada semua siswa berupa acungan jempol. Guru memberikan tugas pekerjaan rumah (PR) untuk melatih pemahaman siswa yang ada dibuku paket dan mengingatkan

siswa untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah. Setelah itu, guru dan siswa menutup pelajaran dengan ucapan hamdalah.

3. Pengamatan (*Observing*) II

Berdasarkan tindakan yang dilakukan guru pada pembelajaran berkelompok yang dipilih secara acak, dimana tiap observer mengamati 2 kelompok dilihat bahwa peningkatan indikator motivasi semakin bertambah dari pertemuan pertama, seperti siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diadakan guru dilihat dari sikap siswa yang mendengarkan arahan dan penjelasan guru, berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, siswa berlomba-lomba untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru dan bertanya banyak mengenai materi yang mereka terima. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya dilihat dari sikap siswa yang tidak mudah terpengaruh terhadap pendapat temannya baik pada waktu diskusi maupun individu serta tidak mudah goyah terhadap keyakinan yang ia miliki seperti pada saat mengerjakan soal, siswa percaya pada jawabannya. Motivasi siswa selama proses pembelajaran terlihat cukup baik. Jika guru bertanya sudah ada yang berani untuk menjawab sekalipun guru tidak menunjuk siswa yang akan menjawabnya dan motivasi siswa sudah mulai meningkat.

Selanjutnya hasil observasi motivasi belajar siswa siklus I pertemuan II dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 4
Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Jumlah siswa	Persentase	Kategori
1	Siswa tekun mengerjakan tugas dari guru	13	46,4%	Cukup
2	Siswa ulet dalam mengerjakan soal yang sulit	11	39,2%	Rendah
3	Siswa lebih senang untuk mengerjakan soal secara mandiri	20	71,4%	Tinggi
4	Siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diadakan guru	19	67,8%	Tinggi
5	Siswa dapat mempertahankan pendapatnya	18	64,2%	Tinggi
Rata-rata		16	57,8%	Cukup

Berdasarkan tabel tersebut beberapa indikator motivasi siswa sudah mencapai kategori tinggi yaitu dengan persentase antara 61% - 80% yaitu siswa lebih senang untuk mengerjakan soal secara mandiri, siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diadakan guru dan siswa dapat mempertahankan pendapatnya. Akan tetapi masih ada lagi indikator motivasi siswa yang berkategori cukup 41% - 60% yaitu siswa tekun mengerjakan tugas dari guru dan kategori rendah 21% - 40% yaitu siswa ulet mengerjakan soal yang sulit. Faktor meningkatnya motivasi siswa dari pertemuan sebelumnya karena cara penggunaan penguatan yang berbeda yang dilakukan guru sehingga siswa termotivasi untuk ikut terlibat dalam pembelajaran dan pemberian bintang kepada kelompok terbaik.

Angket dibagikan kepada semua siswa pada pertemuan II setelah observasi berakhir. Hasil angket disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 5
Hasil Angket Motivasi Siklus I Pertemuan II

Aspek	Persentase banyaknya siswa yang berada dalam kategori		
	Tinggi (%)	Sedang (%)	Rendah (%)
1	67,86%	32,14%	0%
2	67,86%	32,14%	0%
3	75%	25%	0%
4	71,43%	28,57%	0%
5	67,86%	32,14%	0%

Aspek 1 : Siswa tekun menghadapi tugas dari guru

Aspek 2 : Siswa ulet dalam mengerjakan soal yang sulit

Aspek 3 : Siswa lebih senang untuk mengerjakan soal secara mandiri

Aspek 4 : Siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diadakan guru

Aspek 5: Siswa dapat mempertahankan pendapatnya

Dari hasil angket tersebut pada aspek ulet mengerjakan soal yang sulit dan siswa tekun mengerjakan tugas. Persentase siswa pada aspek tersebut masih kurang dari 70%.

4. Refleksi (*Reflection*) II

Setelah tindakan, observasi dan evaluasi dilaksanakan maka langkah selanjutnya adalah refleksi. Adapun hasil refleksi pada pertemuan II siklus I adalah:

a. Keberhasilan

1. Motivasi siswa mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya dan persentase beberapa indikator meningkat karena penguatan yang diberikan guru berbeda dari sebelumnya yaitu pemberian bintang kepada kelompok terbaik.

b. Ketidakberhasilan

1. Masih ada indikator motivasi belajar siswa yang belum mencapai kategori tinggi bahkan cukup pun belum tercapai. Diantaranya siswa ulet mengerjakan soal yang sulit dan siswa tekun mengerjakan tugas dari guru.
2. Guru kurang memotivasi siswa dalam meningkatkan perhatian siswa yang kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Kerjasama antara anggota kelompok dalam diskusi belum terlihat, masih ada siswa yang pasif pada saat kegiatan kelompok berlangsung.

Selama pelaksanaan siklus I, motivasi belajar siswa mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik melalui pemberian penguatan. Akan tetapi masih belum mencapai hasil yang diharapkan peneliti. Untuk itu perlu diadakan penelitian lanjutan mengenai pemberian penguatan di kelas VII PI MTs Pondok Pesantren Mardhatillah dengan alasan beberapa motivasi siswa akan dapat ditingkatkan lebih optimal lagi. Oleh karena itu akan dilaksanakan siklus II.

Untuk memperbaiki kegagalan yang terjadi pada siklus I ini maka peneliti melakukan tindakan baru yaitu:

- a. Guru memaksimalkan dalam membimbing dan memfasilitasi siswa baik secara individu maupun kelompok.
- b. Guru memotivasi siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
- c. Cara penggunaan penguatan kepada kelompok yang dilakukan guru pada pertemuan selanjutnya adalah secara heterogen berdasarkan segi kemampuan dan pemberian reward berupa bintang.

C. Siklus II

a. Pertemuan-1

1. Perencanaan (*Planning*) I

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, Perencanaan dibuat tetap menggunakan penguatan untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa pada pokok bahasan segitiga di kelas VII PI MTs Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol. Adapun perencanaan yang dibuat adalah:

- a. Membuat jadwal lapangan kegiatan siklus II (dilihat pada lampiran 3).
Adapun dibuatnya jadwal lapangan ini untuk mengetahui jadwal guru masuk ke dalam kelas dan agar bisa mengalokasikan waktu ketika proses pembelajaran berlangsung.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisikan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran yang menggunakan pemberian penguatan (dilihat pada lampiran 6).

- c. Menyiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran matematika, alat peraga.
- d. Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (dilihat pada lampiran). Lembar kerja siswa berfungsi untuk mengetahui pemahaman siswa pada materi yang diajarkan dan memfasilitasi pengalaman belajar siswa. Dalam penggunaan pemberian penguatan, guru memberdayakan siswa melalui diskusi kelompok untuk menyelesaikan LKS yang diberikan guru. LKS akan dibahas diakhir pembelajaran, guru dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan materi.
- e. Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran. Alat dan bahan pada penelitian ini berupa penggaris, papan tulis, simbol bintang sebagai penghargaan, dan spidol.
- f. Menyiapkan lembar observasi siswa (dilihat pada lampiran 13) serta angket (dilihat pada lampiran 17) untuk melihat bagaimana motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung dengan pemberian penguatan.

2. Tindakan (*Action*) I

Peneliti melaksanakan tindakan kegiatan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah direncanakan untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VII PI MTs Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol melalui pemberian penguatan. Pelaksanaan tindakan pada siklus II terdiri dari dua pertemuan, setiap

pertemuan berdurasi 2×40 menit. Pertemuan I siklus II yang dilaksanakan pada hari selasa, 11 April 2017 membahas materi keliling segitiga.

Guru mengawali pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a bersama dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru memotivasi siswa dengan mendemonstrasikan alat peraga yang telah disiapkan guru untuk menarik perhatian siswa. Selanjutnya guru menjelaskan kompetensi dasar dan indikator yang ingin dicapai.

Guru membagi siswa secara heterogen berdasarkan segi kemampuan siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 7 orang dan mengorganisasikan siswa untuk belajar dalam bentuk diskusi. Kemudian guru menjelaskan keliling segitiga menggunakan alat peraga guru membagikan LKS yang berisi tentang soal-soal segitiga pada tiap kelompok disertai pemberian penguatan berupa senyuman, wajah cerah dan tatapan hangat. Guru membimbing setiap kelompok secara bergantian dan memberikan penguatan, berupa gerakan mendekati, berdiri disamping kelompok, dan menepuk bahu. Setelah selesai diskusi, guru meminta salah perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas, sementara kelompok lain mendengarkan dan memberi pertanyaan atau saran yang membangun disertai pemberian penguatan berupa bintang kepada kelompok terbaik.

Guru dan siswa melakukan refleksi berupa tanya jawab dan meluruskan jawaban-jawaban yang tidak tepat serta membuat rangkuman materi yang dipelajari disertai pemberian penguatan kepada seluruh kelompok berupa tepuk tangan. Guru menilai hasil kerja yang telah dipresentasikan siswa disertai pemberian penguatan berupa tanda bintang pada lembar kerja siswa. Guru memberikan tugas pekerjaan rumah (PR) untuk melatih pemahaman siswa yang ada dibuku paket dan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah. Setelah itu, guru dan siswa menutup pelajaran dengan ucapan hamdalah.

3. Pengamatan (*Observing*) I

Pada siklus II pada pertemuan pertama ini, tiap observer mengamati 2 kelompok diskusi untuk mengamati peningkatan motivasi belajar siswa. Seperti pada siklus sebelumnya, selama pembelajaran pada pertemuan pertama siklus II motivasi belajar siswa selama pembelajaran terlihat semakin baik, seperti siswa tekun mengerjakan tugas dari guru dilihat dari sikap siswa ketika mengalami kesalahan dan bersedia memperbaiki tugasnya, siswa tidak berhenti mengerjakan tugas sebelum ia mendapat jawabannya dan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Selain itu, siswa juga mendengarkan dan melaksanakan instruksi dari guru, aktif bertanya pada saat diskusi kelompok. Namun hanya sedikit yang mau mengerjakan dan menyelesaikan soal yang sulit yang diberikan guru. Selanjutnya hasil

observasi motivasi belajar siswa pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 6
Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Jumlah siswa	Persentase	Kategori
1	Siswa tekun mengerjakan tugas dari guru	19	67,8%	Tinggi
2	Siswa ulet dalam mengerjakan soal yang sulit	16	57,14%	Cukup
3	Siswa lebih senang untuk mengerjakan soal secara mandiri	22	78,5%	Tinggi
4	Siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diadakan guru	21	75%	Tinggi
5	Siswa dapat mempertahankan pendapatnya	20	71,4%	Tinggi
Rata-rata		20	69,97%	Tinggi

Berdasarkan tabel tersebut beberapa indikator motivasi siswa sudah mencapai kategori sangat tinggi yaitu dengan persentase antara 61% - 80% yaitu siswa tekun menghadapi tugas dari guru, siswa lebih senang untuk mengerjakan soal secara mandiri, siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diadakan guru, siswa dapat mempertahankan pendapatnya. Walaupun masih ada indikator motivasi siswa yang berkategori cukup 41% - 60% yaitu siswa ulet mengerjakan soal yang sulit. Pada pertemuan ini sudah banyak siswa yang ikut dalam berbagai indikator motivasi. Faktor meningkatnya motivasi siswa dari pertemuan sebelumnya karena pembagian kelompok yang dilakukan guru pada siklus ini berbeda pada pembagian kelompok sebelumnya yaitu dengan cara memperhatikan

tingkat kemampuan siswa dan pemberian penguatan berupa penghargaan bintang kepada kelompok terbaik.

Angket dibagikan kepada semua siswa pada pertemuan II setelah observasi berakhir. Hasil angket disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.7
Hasil Angket Motivasi Siklus II Pertemuan I

Aspek	Persentase banyaknya siswa yang berada dalam kategori		
	Tinggi (%)	Sedang (%)	Rendah (%)
1	71,43%	28,57%	0%
2	67,86%	32,14%	0%
3	78,57%	21,43%	0%
4	75%	25%	0%
5	71,43%	28,57%	0%

Aspek 1 : Siswa tekun menghadapi tugas dari guru

Aspek 2 : Siswa ulet dalam mengerjakan soal yang sulit

Aspek 3 : Siswa lebih senang untuk mengerjakan soal secara mandiri

Aspek 4 : Siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diadakan guru

Aspek 5: Siswa dapat mempertahankan pendapatnya

Dari hasil angket tersebut pada aspek siswa ulet mengerjakan soal yang sulit. Persentase siswa pada aspek tersebut masih kurang dari 70%.

4. Refleksi (*Reflection*) I

Berdasarkan observasi motivasi belajar matematika siswa dapat disimpulkan bahwa:

- a. Guru telah mampu meningkatkan motivasi belajar matematika siswa melalui pemberian penguatan berupa bintang.
- b. Guru juga mampu mengaktifkan siswa untuk lebih mengembangkan motivasi mereka dalam memahami materi maupun menyelesaikan soal yang telah dipelajari. Sehingga siswa akan lebih terbiasa menemukan suatu penyelesaian soal/masalah dalam diri masing-masing siswa.

Adapun cara penggunaan penguatan kepada kelompok yang dilakukan guru pada pertemuan selanjutnya adalah secara heterogen berdasarkan dari segi kemampuan dan pemberian hadiah.

b. Pertemuan-2

1. Perencanaan (*Planning*) II

Pada tahap ini peneliti masih menggunakan pemberian penguatan.

Adapun perencanaan yang dibuat adalah:

- a. Membuat jadwal lapangan kegiatan siklus II (dilihat pada lampiran3).
Adapun dibuatnya jadwal lapangan ini untuk mengetahui jadwal guru masuk ke dalam kelas dan agar bisa mengalokasikan waktu ketika proses pembelajaran berlangsung.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisikan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran yang menggunakan pemberian penguatan (dilihat pada lampiran 7).
- c. Menyiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran matematika, alat peraga.

- d. Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran. Alat dan bahan pada penelitian ini berupa penggaris, papan tulis, hadiah sebagai penghargaan, dan spidol.
- e. Menyediakan lembar observasi siswa (dilihat pada lampiran 14) serta angket (dilihat pada lampiran 18) untuk melihat bagaimana motivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan pemberian penguatan.

2. Tindakan (*Action*) II

Peneliti melaksanakan tindakan kegiatan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah direncanakan untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VII PI MTs Pondok Pesantren Mardhatillah melalui pemberian penguatan. Pelaksanaan tindakan pada siklus I terdiri dari dua pertemuan, setiap pertemuan berdurasi 2×40 menit. Pertemuan II yang dilaksanakan pada hari Kamis, 13 April 2017 membahas materi luas segitiga melalui pemberian penguatan.

Guru mengawali pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a bersama dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru memotivasi siswa dengan melakukan tanya jawab mengenai materi yang lalu untuk menarik perhatian siswa. Selanjutnya guru menjelaskan kompetensi dasar dan indikator yang ingin dicapai.

Guru membagi siswa secara heterogen berdasarkan segi kemampuan siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 7 orang dan mengorganisasikan siswa untuk belajar dalam bentuk diskusi. Kemudian guru menjelaskan luas segitiga dan memberikan soal pada tiap kelompok. Guru membimbing setiap kelompok secara bergantian dan memberikan penguatan, berupa gerakan mendekati, mengusap kepala siswa, menepuk bahu dan memberikan pujian. Setelah selesai diskusi, guru meminta siswa untuk berbagi informasi yaitu dengan karya kunjung, dimana perwakilan tiap kelompok saling menukarkan hasil kerja untuk dikomentari disertai pemberian penguatan berupa hadiah kepada kelas yang aktif.

Guru dan siswa melakukan refleksi berupa tanya jawab dan meluruskan jawaban-jawaban yang tidak tepat serta membuat rangkuman materi yang dipelajari disertai pemberian penguatan kepada kelas yang aktif berupa acungan jempol dan tepuk tangan. Setelah itu, guru dan siswa menutup pelajaran dengan ucapan hamdalah.

3. Pengamatan (*Observing*) II

Sama seperti siklus II pertemuan I, tiap observer mengamati 2 kelompok diskusi untuk mengamati pembelajaran yang berlangsung hingga akhir penelitian. Motivasi siswa ulet mengerjakan soal yang sulit sudah ada dilihat dari sikap siswa yang terus-menerus mengerjakan tugas sampai bisa, mengerjakan tugas secara terus-menerus. Keaktifan dalam kelas semakin meningkat, baik dalam bertanya, menanggapi, diskusi kelompok maupun

persentasi di depan kelas, dengan bantuan tutor juga dapat meningkatkan kerjasama antar kelompok diskusi siswa. Rasa yakin siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan guru juga meningkat, terlihat dari siswa memaparkan cara hitung yang tepat dalam mengerjakan soal tersebut. Berdasarkan hasil dari tindakan selama siklus II ini dengan pemberian penguatan di kelas VII PI MTs Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol pada pokok bahasan segitiga telah terjadi peningkatan motivasi kearah yang positif, lebih baik, dan telah mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian ini.

Selanjutnya hasil observasi terhadap motivasi yang dilakukan siswa pada siklus II pertemuan II dicatat dan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 8
Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Jumlah siswa	Persentase	Kategori
1	Siswa tekun mengerjakan tugas dari guru	21	75%	Tinggi
2	Siswa ulet dalam mengerjakan soal yang sulit	20	71,4%	Tinggi
3	Siswa lebih senang untuk mengerjakan soal secara mandiri	23	82,1%	Sangat Tinggi
4	Siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diadakan guru	22	78,5%	Tinggi
5	Siswa dapat mempertahankan pendapatnya	23	82,1%	Sangat Tinggi
Rata-rata		22	77,82%	Tinggi

Berdasarkan tabel tersebut, indikator motivasi siswa mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya diantaranya telah mencapai

kategori sangat tinggi yaitu dengan persentase antara 81% - 100% yaitu siswa lebih senang untuk mengerjakan soal secara mandiri dan siswa dapat mempertahankan pendapatnya dan tinggi 61%-80% yaitu siswa tekun mengerjakan tugas dari guru, siswa ulet mengerjakan soal sulit dan siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diadakan guru. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan pemberian penguatan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga suasana kelas lebih aktif dan interaktif.

Angket dibagikan kepada semua siswa pada pertemuan II setelah observasi berakhir. Hasil angket disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 9
Hasil Angket Motivasi Siklus II Pertemuan II

Aspek	Persentase banyaknya siswa yang berada dalam kategori		
	Tinggi (%)	Sedang (%)	Rendah (%)
1	78,57%	21,43%	0%
2	71,43%	28,57%	0%
3	85,71%	14,29%	0%
4	82,14%	17,86%	0%
5	78,57%	21,43%	0%

Aspek 1 : Siswa tekun menghadapi tugas dari guru

Aspek 2 : Siswa ulet dalam mengerjakan soal yang sulit

Aspek 3 : Siswa lebih senang untuk mengerjakan soal secara mandiri

Aspek 4 : Siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diadakan guru

Aspek 5: Siswa dapat mempertahankan pendapatnya

Dari hasil angket tersebut menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar matematika siswa kelas VII PI dibandingkan dengan siklus I. Dalam setiap aspek motivasi belajar yang diamati, banyaknya siswa dalam kategori tinggi telah mencapai lebih dari 70%. Banyaknya siswa yang berkategori tinggi pada ke delapan aspek motivasi adalah 79,28%.

4. Refleksi (*Reflection*) II

Dalam penelitian ini, pembelajaran matematika dengan pemberian penguatan telah berhasil meningkatkan motivasi belajar matematika siswa. Hal ini ditunjukkan dari siswa yang mulai menjadi pembelajar yang baik saat berdiskusi. Pada waktu mengerjakan tugas, para siswa mampu berdiskusi dengan baik terutama dengan bantuan tutor disetiap kelompok diskusi, dengan demikian tugas kelompok telah mereka kerjakan bersama-sama, dan tidak ada lagi dominasi dari siswa unggul. Mereka mengerjakan tugas dengan nyaman dan tidak banyak kesulitan. Sebagian besar siswa merasa percaya diri dengan hasil pekerjaannya tanpa banyak bertanya kepada teman sebelahnya.

Berdasarkan tabel motivasi dan nilai siswa dari siklus II ini dengan penggunaan pemberian penguatan di kelas VII PI MTs Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol telah terjadi peningkatan motivasi ke arah yang

lebih baik dan telah mencapai hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian dapat dihentikan.

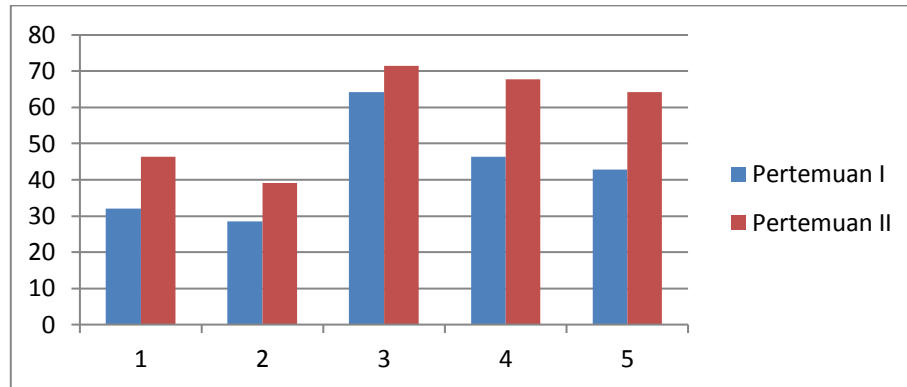
D. Perbandingan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil tindakan yang terlihat dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa adanya peningkatan motivasi belajar matematika siswa kelas VII PI MTs Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol dengan menggunakan pemberian penguatan pada pokok bahasan segitiga. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 10
Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Motivasi Siswa	Jumlah dan Persentase Motivasi				Rata-rata %
		Pertemuan I		Pertemuan II		
		Jlh	%	Jlh	%	
1	Siswa tekun mengerjakan tugas dari guru	9	32,1	13	46,4	39,25%
2	Siswa ulet dalam mengerjakan soal yang sulit	8	28,5	11	39,2	33,85%
3	Siswa lebih senang untuk mengerjakan soal secara mandiri	18	64,2	20	71,4	67,8%
4	Siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diadakan guru	13	46,4	19	67,8	57,1%
5	Siswa dapat mempertahankan pendapatnya	12	42,8	18	64,2	53,5%
Jumlah siswa yang hadir		28		28		

Data pada tabel di atas dapat pula disajikan dengan gambar diagram di bawah ini:



Gambar 4.1 Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I

Berdasarkan tabel dan diagram tersebut dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa pada siklus I sudah menunjukkan adanya peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan kedua. Hal ini dapat diuraikan dengan melihat persentase setiap indikator motivasi belajar siswa sebagai berikut:

- a. Siswa tekun mengerjakan tugas dari guru. Pada pertemuan pertama persentase siswa yang tekun mencapai 32,1% meningkat menjadi 46,4% pada pertemuan kedua dan rata-ratanya 39,25%
- b. Siswa ulet dalam mengerjakan soal yang sulit. Pada pertemuan pertama persentase siswa yang ulet mencapai 28,5% meningkat menjadi 39,2% pada pertemuan kedua dan rata-ratanya 33,85%
- c. Siswa lebih senang untuk mengerjakan soal secara mandiri. Pada pertemuan pertama persentasenya 64,2% meningkat menjadi 71,4% pada pertemuan kedua dan rata-ratanya 67,8%

- d. Siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diadakan guru. Pada pertemuan pertama persentasenya 46,4% meningkat menjadi 67,8% pada pertemuan kedua dan rata-ratanya 57,1%
- e. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya selama berdiskusi. Pada pertemuan pertama persentasenya 42,8% meningkat menjadi 64,2% pada pertemuan kedua dan rata-ratanya 53,5%.

Tabel 4. 11
Perbandingan Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Motivasi Siswa	Jumlah dan Persentase Motivasi		Rata-rata %
		Pertemuan I	Pertemuan II	
		%	%	
1	Siswa tekun mengerjakan tugas dari guru	67,86	67,86	67,86
2	Siswa ulet dalam mengerjakan soal yang sulit	67,86	67,86	67,86
3	Siswa lebih senang untuk mengerjakan soal secara mandiri	71,43	75	73,21
4	Siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diadakan guru	64,29	71,43	67,86
5	Siswa dapat mempertahankan pendapatnya	67,86	67,86	67,86
Jumlah siswa yang hadir		28	28	

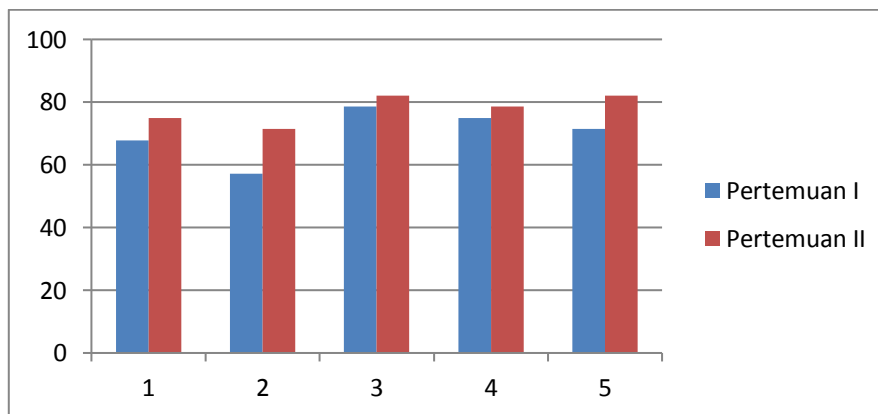
Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa beberapa indikator motivasi belajar siswa pada siklus I sudah menunjukkan adanya peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan kedua.

Tabel 4. 12

Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Motivasi Siswa	Jumlah dan Persentase Motivasi				Rata-rata %
		Pertemuan I		Pertemuan II		
		Jlh	%	Jlh	%	
1	Siswa tekun mengerjakan tugas dari guru	19	67,8	21	75	71,4%
2	Siswa ulet dalam mengerjakan soal yang sulit	16	57,1	20	71,4	64,25%
3	Siswa lebih senang untuk mengerjakan soal secara mandiri	22	78,5	23	82,1	80,3%
4	Siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diadakan guru	21	75	22	78,5	76,75%
5	Siswa dapat mempertahankan pendapatnya	20	71,4	23	82,1	76,75%
Jumlah siswa yang hadir		28		28		

Data pada tabel di atas dapat pula disajikan dengan gambar diagram di bawah ini:



Gambar 4.2 Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus II

Dari tabel dan diagram tersebut dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan dari pertemuan pertama

sampai pertemuan kedua. Hal ini dapat diuraikan dengan melihat persentase setiap indikator motivasi belajar siswa sebagai berikut:

- a. Siswa tekun mengerjakan tugas dari guru. Pada pertemuan pertama persentase siswa yang tekun mencapai 67,8% meningkat menjadi 75% pada pertemuan kedua dan rata-ratanya 71,4%.
- b. Siswa ulet dalam mengerjakan soal yang sulit. Pada pertemuan pertama persentase siswa yang ulet mencapai 57,1% meningkat menjadi 71,4% pada pertemuan kedua dan rata-ratanya 64,25%.
- c. Siswa lebih senang untuk mengerjakan soal secara mandiri. Pada pertemuan pertama persentasenya 78,5% meningkat menjadi 82,1% pada pertemuan kedua dan rata-ratanya 80,3%.
- d. Siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diadakan guru. Pada pertemuan pertama persentasenya 75% meningkat menjadi 78,5% pada pertemuan kedua dan rata-ratanya 76,75%.
- e. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya. Pada pertemuan pertama persentasenya 71,4% meningkat menjadi 82,1% pada pertemuan kedua dan rata-ratanya 76,75%.

Berdasarkan tabel 4.7 dan tabel 4.9, jika membandingkan hasil angket pada siklus II terhadap 8 indikator motivasi belajar yang dialami siswa mulai dari pertemuan I dan pertemuan II dapat disajikan dengan mencari nilai rata-rata persentase motivasi belajar siswa pada setiap siklus. Data tersebut dapat disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 13
Perbandingan Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus II

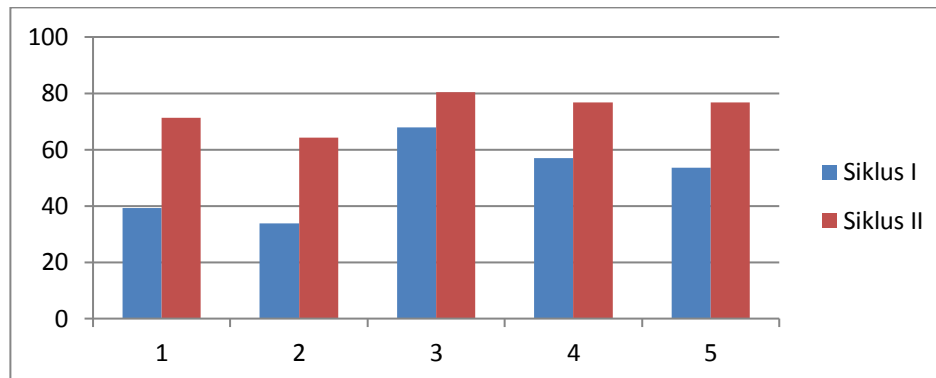
No	Motivasi Siswa	Jumlah dan Persentase Motivasi		Rata-rata %
		Pertemuan I	Pertemuan II	
		%	%	
1	Siswa tekun mengerjakan tugas dari guru	71,43	78,57	75
2	Siswa ulet dalam mengerjakan soal yang sulit	67,86	71,43	69,64
3	Siswa lebih senang untuk mengerjakan soal secara mandiri	78,57	85,71	82,14
4	Siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diadakan guru	75	82,14	78,57
5	Siswa dapat mempertahankan pendapatnya	71,43	78,57	75
Jumlah siswa yang hadir		28	28	

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa keseluruhan indikator motivasi belajar siswa pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan.

Tabel 4. 14
Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Persiklus

No	MOTIVASI	SIKLUS	
		I	II
1	Siswa tekun mengerjakan tugas dari guru	39,25%	71,4%
2	Siswa ulet dalam mengerjakan soal yang sulit	33,85%	64,25%
3	Siswa lebih senang untuk mengerjakan soal secara mandiri	67,8%	80,3%
4	Siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diadakan guru	57,1%	76,75%
5	Siswa dapat mempertahankan pendapatnya	53,5%	76,75%

Data pada tabel di atas dapat pula disajikan dengan gambar diagram di bawah ini:



Gambar 4. 3 Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Persiklus

Berdasarkan tabel dan diagram tersebut dapat dilihat bahwa telah terjadi peningkatan motivasi siswa ke arah yang lebih baik selama pemberian penguatan pada pokok bahasan segitiga di kelas VII PI MTs Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol dalam tiap siklusnya. Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Siswa tekun mengerjakan tugas dari guru. Pada siklus I persentase siswa mencapai 39,25% meningkat menjadi 71,4% pada siklus II.
- b. Siswa ulet dalam mengerjakan soal yang sulit. Pada siklus I persentase siswa mencapai 33,85% meningkat menjadi 64,25% pada siklus II.
- c. Siswa lebih senang untuk mengerjakan soal secara mandiri. Pada siklus I persentase siswa mencapai 67,8% meningkat menjadi 80,3% pada siklus II.
- d. Siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diadakan guru. Pada siklus I persentase siswa mencapai 57,1% meningkat menjadi 76,75% pada siklus II.

- e. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya. Pada siklus I persentase siswa mencapai 53,5% meningkat menjadi 76,75% pada siklus II.

Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas sehingga pembelajaran matematika tidak menjenuhkan dan memunculkan pembelajaran yang interaktif dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Motivasi belajar adalah suatu kesiapan untuk melakukan pembelajaran karena didorong oleh keinginannya untuk memenuhi kebutuhan dari dalam dirinya ataupun yang datang dari luar. Kegiatan itu dilakukan secara terus-menerus dengan kesungguhan hati dalam rangka mencapai tujuan.

Hasil penelitian menunjukkan, motivasi belajar matematika siswa kelas VII PI MTs Pondok Pesantren Mardhatillah mengalami peningkatan saat dilaksanakan pembelajaran matematika dengan menggunakan pemberian penguatan. Hal ini tampak dari proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan mendorong siswa agar memiliki motivasi yang kuat serta jika siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak mengerjakan tugas maka akan diberi sanksi, dilihat dari hasil pemberian angket pertama dan kedua pada siklus I siswa masih kurang termotivasi kemudian guru terus berusaha untuk meningkatkan motivasi siswa sehingga pada pemberian angket pertama dan kedua pada siklus II motivasi siswa mulai meningkat. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I hingga siklus II.

Ditinjau dari proses pembelajaran, sebagian besar siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Siswa belajar secara individu/perorangan dan kelompok diskusi. Pada pembelajaran secara perorangan/individu, siswa masih banyak yang tidak aktif dan ikut andil dalam pembelajaran, siswa juga tidak berani bertanya, mengeluarkan pendapat, dan tidak tertarik serta kurangnya minat pada saat pembelajaran berlangsung. Namun, melalui diskusi kelompok, siswa dilatih untuk bertanya, menanggapi/berpendapat, bekerjasama, menemukan keputusan dan menghargai pendapat orang lain.

Dalam pembelajaran, diadakan pembelajaran melalui pemberian penguatan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Suasana pembelajaran yang menarik akan membuat pembelajaran lebih bermakna secara efektif dan emosional bagi siswa. Sesuatu yang bermakna akan lestari diingat, dipahami dan dihargai.

Pada saat pembelajaran menggunakan penguatan, maka siswa akan merasa senang dan berbesar hati untuk lebih giat berpartisipasi dalam interaksi pada saat pembelajaran. Dengan pemberian penguatan, siswa tidak akan merasa takut untuk bertanya, menanggapi/berpendapat pada saat pembelajaran yang membuat suasana pembelajaran seperti kompetisi antar siswa untuk belajar lebih baik dan giat lagi. Persaingan antar siswa akan memberikan kesempatan untuk mengukur dirinya sendiri melalui kemampuan orang lain dan akan menimbulkan upaya belajar yang sungguh-sungguh.

Pembelajaran melalui pemberian penguatan siswa diberikan berbagai macam penguatan tergantung kemampuan siswa, karya, situasi dan peringkat yang di capai. Berdasarkan analisa data hasil observasi, motivasi belajar siswa kelas VII PI MTs Pondok Pesantren Mardhatillah mengalami peningkatan. Dari hasil analisa lembar observasi motivasi belajar, menunjukkan banyaknya siswa yang termotivasi pada saat pembelajaran mencapai 78,57%. Selain itu berdasarkan hasil angket motivasi belajar, siswa yang berkategori tinggi pada setiap aspek motivasi mencapai lebih dari 70%. Hasil angket disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 15
Perbandingan Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I dan II

Aspek Motivasi	Banyaknya siswa yang berada dalam kategori tinggi (%)	
	Siklus I	Siklus II
Siswa tekun mengerjakan tugas dari guru	67,86	75
Siswa ulet dalam mengerjakan soal yang sulit	67,86	69,64
Siswa lebih senang untuk mengerjakan soal secara mandiri	73,21	82,14
Siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diadakan guru	67,86	78,57
Siswa dapat mempertahankan pendapatnya	67,86	75

Berdasarkan hasil angket, banyaknya siswa yang mencapai kategori tinggi pada kedelapan aspek motivasi telah memenuhi indikator keberhasilan.

F. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang telah direncanakan. Hal ini dilakukan agar mendapatkan hasil yang sebaik mungkin.

Akan tetapi untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penggunaan pemberian penguatan pada penelitian ini hanya sebatas melihat motivasi belajar dan tidak melihat mengenai hasil belajar siswa.
2. Penguatan ini hanya dilakukan pada materi segitiga dan lebih banyak digunakan pada kelompok daripada individu.
3. Dalam penelitian ini siswa juga memiliki keterbatasan dalam proses pembelajaran antara lain kurang tertib dan kurang fokus dalam mengikuti proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan sebanyak dua siklus, data di lapangan menunjukkan bahwa, “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Segitiga Melalui Pemberian Penguatan di Kelas VII PI MTs Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol Kecamatan Angkola Barat”.

1. Berdasarkan hasil observasi disetiap akhir pertemuan membuktikan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar pada setiap indikator yaitu rata-rata motivasi belajar matematika siswa pada siklus I 50,3% meningkat pada siklus II dengan rata-rata 73,89% peningkatan yang terjadi adalah 23,59%.
2. Berdasarkan hasil angket membuktikan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar yang dilihat dari rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 68,93% meningkat pada siklus II rata-rata 76,07% peningkatan yang terjadi adalah 7,14%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan:

1. Bagi kepala sekolah khususnya para guru matematika, diharapkan untuk dapat menggunakan pemberian penguatan ini dalam pembelajaran, berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa pemberian penguatan dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa.

2. Bagi siswa, diharapkan lebih giat dan aktif terlibat langsung dalam mengikuti pembelajaran matematika melalui pemberian penguatan dalam meningkatkan belajarnya baik secara individual ataupun kelompok.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian yang sama yaitu dengan menggunakan pemberian penguatan dengan materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis Saefuddin, *Meningkatkan Profesionalisme dengan PTK*, Yogyakarta: Citra Aji Parama, 2012.
- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Buchari Alma, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Erman Suherman, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, JICA: UPI, 2001.
- ,dkk. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2003.
- Eveline Siregar & Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Hamid Darmadi, *Dasar Konsep Pendidikan Moral Landasan Konsep Dasar dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

- Hasratuddin, *Mengapa Harus Belajar Matematika?*, Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Referensi , 2012.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Ngapiningsih, dkk, *Detik-Detik Ujian Nasional Matematika SMP/MTs*, Intan Pariwara: Klaten, 2015.
- Nurhabibah, “Penggunaan Metode *Plantet Question* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Lingkaran di Kelas VIII MTsN Marenu” (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2015).
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cipta Pustaka Media, 2014.
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Rizky Anhari Sitompul, dengan judul: “Efektivitas Penerapan *Reinforcement* Pada Pembelajaran Matematika Di SMP NEGERI 8 Padangsidempuan tahun ajaran 2014/2015”, skripsi IAIN Padangsidempuan, 2015.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali, 1986.
- , *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Siti Hardiana Harahap, dengan judul: “ Pengaruh Keterampilan Guru dalam Menjelaskan Pelajarandan Keterampilan Memberikan Penguatan terhadap Motivasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas IX MTs Mukhtariyah Gunung Raya Kecamatan Portibi tahun ajaran 2014/2015”, Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2015.

- Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Suharsimi Arikunto dan Cefi Saffruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- , *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima, 2007.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Udin Syaefuddin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- User Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Kencana, 2010.
- Zainal Asril, *Micro Teaching Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : DESI EFRI KAMALA
NIM : 13 330 0046
Tempat/Tanggal Lahir : Jambi, 09 Juni 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Gunung Baringin Kec. Sosa, Kab. Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara
Agama : Islam

B. Nama Orang Tua

Nama Ayah : Gadombur Simanjuttak
Nama Ibu : Masliana Pardosi
Alamat : Gunung Baringin Kec. Sosa, Kab. Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara

C. Riwayat Pendidikan

Tahun 2000 - 2006 : SD Negeri No. 122674 Bangkelang, Kec. Batang Natal
Tahun 2007 - 2010 : MTsS NU Aek Hayuara Sibuhuan
Tahun 2010 - 2013 : MAN 1 Sibuhuan
Tahun 2013 - 2017 : IAIN Padangsidimpuan, Kab. Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara

Lampiran 1

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama :

Kelas :

Petunjuk:

1. Pada angket ini terdapat 20 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari, dan tentukan kebenarannya. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain.
3. Catat tanggapanmu pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda check (√) sesuai keterangan pilihan jawaban.

Keterangan Pilihan jawaban:

Sangat Setuju (SS) → 4

Setuju (S) → 3

Tidak Setuju (TS) → 2

Sangat Tidak Setuju (STS) → 1

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya sungguh-sungguh menjawab soal matematika, bapak/ibu guru memuji saya.				
2	Saya terus mencoba mengerjakan tugas sampai bisa dan selesai, bapak/ibu guru memberikan pujian/pengakuan dengan menyebut nama saya.				
3	Saya suka menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, bapak/ibu guru mengajak siswa lain untuk bertepuk tangan.				

4	Saya menyelesaikan Pekerjaan Rumah (PR) dengan kemampuan sendiri, bapak/ibu guru memberi tambahan nilai dan tanda bintang.				
5	Saya senang mengerjakan soal matematika secara terus-menerus, bapak/ibu guru memuji saya.				
6	Saya suka mengerjakan soal-soal matematika yang diberikan, bapak/ibu guru berkata “pintar”.				
7	Setiap ada soal matematika saya langsung mengerjakannya, bapak/ibu guru memberikan acungan jempol.				
8	Saya suka mengulangi pelajaran matematika yang telah disampaikan oleh guru, bapak/ibu berkata “bagus sekali”.				
9	Ketika saya dapat menyelesaikan tugas dengan kemampuan sendiri, bapak/ibu guru memberi ucapan selamat dan menjabat tangan saya.				
10	Saya berusaha memberikan pendapat disetiap pertanyaan yang diberikan guru, bapak/ibu guru berkata “kamu memang pandai”.				
11	Saya suka memberikan pendapat saat diskusi, bapak/ibu guru berkata “pintar”.				
12	Bapak/ibu guru berkata “ya, betul, tapi masih bisa disempurnakan” sambil tersenyum. Saat saya berusaha untuk mempertahankan pendapat yang masih kurang sempurna.				

13	Apabila saya menemukan soal yang sulit maka saya akan mengerjakannya tanpa putus asa, bapak/ibu guru berkata “luar biasa”.				
14	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik, bapak/ibu guru memberikan senyuman.				
15	Saya suka memberikan pendapat atas pertanyaan yang diajukan oleh guru, bapak/ibu guru memberikan tambahan nilai.				
16	Saya suka mengerjakan tugas matematika dan percaya dengan jawaban yang saya kerjakan, bapak/ibu guru memberikan tanda bintang pada tugas saya.				
17	Saya senang mengerjakan tugas kelompok karena bapak/ibu guru memberikan tanda bintang pada tugas kelompok terbaik.				
18	Saya percaya diri dengan jawaban saya meskipun berbeda dengan teman lainnya, bapak/ibu guru berkata “bagus”.				
19	Saya suka mengerjakan soal-soal matematika yang dianggap sulit oleh teman, bapak/ibu guru memberi hadiah kepada saya.				
20	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan, bapak/ibu guru memberi nilai plus dan simbol A pada tugas saya.				

Lampiran 2

JADWAL KEGIATAN LAPANGAN SIKLUS I

Nama : Desi Efri Kamala
NIM : 13 330 0046
Lokasi Penelitian : MTs Pondok Pesantren Mardahtillah Tano Ponggol

Pertemuan Pertama

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pelaksana	Keterangan
1.	Senin, 03 April 2017	15.25- 15.55 wib	Menemui guru Matematika dan mendiskusikan RPP	Mahasiswa peneliti dan kolaborator	Bertempat di kantor guru
2.	Selasa, 04 April 2017	13.50- 14.00 wib	Menemui Guru Matematika Kelas VII-PI dan meminta izin untuk masuk kelas	Mahasiswa peneliti dan kolaborator	Bertempat di kantor guru
		14.05- 14.15 wib	Melakukan apersepsi dengan mendemonstrasikan alat peraga terkait segitiga.	Mahasiswa peneliti	Bertempat di ruang kelas VII-PI
		14.15- 14.25 wib	Menunjukkan media gambar yang dibawa terkait segitiga. Melakukan tanya jawab terhadap media gambar apa yang telah diketahui siswa.	Mahasiswa peneliti	Bertempat di ruang kelas VII-PI
		14.25- 14.35 wib	Meminta siswa untuk menuliskan contoh segitiga serta jenisnya.	Mahasiswa peneliti dan siswa kelas VII-PI	Bertempat di ruang kelas VII-PI
		14.35- 14.30 wib	Siswa menuliskan benda segitiga yang ada di sekitarnya dan menuliskan jenisnya	Siswa kelas VII-PI	Bertempat di ruang kelas VII-PI
		14.30- 14.50 wib	Menjelaskan kembali segitiga menggunakan alat peraga	Mahasiswa Peneliti dan siswa kelas VII-PI	Bertempat di ruang kelas VII-PI
		14.50- 15.00 wib	Siswa mendengarkan, menyebutkan perbedaan	Mahasiswa Peneliti	Bertempat di ruang kelas VII-PI

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pelaksana	Keterangan
			segitiga melalui alat peraga yang di gunakan guru.		
		15.00-15.05 wib	Memberikan pertanyaan lisan mengenai segitiga	Siswa kelas VII-PI	Bertempat di ruang kelas VII-PI
		15.05-15.10	Siswa menjawab, mengeluarkan pendapatnya	Siswa kelas VII-PI	Bertempat di ruangan kelas VII-PI
		15.10-15.20 wib	Mengadakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. Baik refleksi guru maupun siswa.	Mahasiswa peneliti dan siswa kelas VII-PI	Bertempat di ruang kelas VII-PI

Pertemuan Kedua

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pelaksana	Keterangan
1.	Kamis, 06 April 2017	14.05-14.10 wib	Melakukan apersepsi dengan menceritakan permasalahan sehari-hari terkait segitiga. Meminta siswa untuk membuat segitiga dari lidi.	Mahasiswa peneliti	Bertempat di ruang kelas VII-PI
		14.10-14.15 wib	Melakukan tanya jawab terhadap pengamatan dari kegiatan yang dilakukan	Mahasiswa Peneliti dan Siswa kelas VII-PI	Bertempat di ruang kelas VII-PI
		14.15-14.30 wib	Guru menyampaikan pengetahuan baru tentang segitiga.	Mahasiswa Peneliti	Bertempat di ruang kelas VII-PI
		14.30-14.35 wib	Melakukan tanya jawab mengenai materi	Mahasiswa Peneliti dan siswa kelas VII-PI	Bertempat di ruang kelas VII-PI
		14.35 - 14.40 wib	Guru membuat kelompok secara acak menjadi 4 kelompok untuk melaksanakan diskusi	Mahasiswa Peneliti dan siswa kelas VII-PI	Bertempat di ruang kelas VII-PI
		14.40-15.00	Melakukan diskusi untuk menemukan jenis segitiga lain berdasarkan panjang sisi dan besar sudutnya	Siswa kelas VII-PI	Bertempat di ruang kelas VII-PI

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pelaksana	Keterangan
		15.00- 15.10	Siswa mempersentasikan hasil diskusinya. Kelompok lain mendengar dan memberi tanggapan atau pertanyaan yang dapat membangun pengetahuan	Siswa kelas VII-PI	Bertempat di ruang kelas VII-PI
		15.10- 15.20 wib	Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap materi yang diajari. Menanyakan siswa apakah ada yang kurang dimengerti, guru memberikan reward kepada kelompok terbaik	Mahasiswa Peneliti dan siswa kelas VII-PI	Bertempat di ruang kelas VII-PI

Lampiran 3

JADWAL KEGIATAN LAPANGAN SIKLUS II

Nama : Desi Efri Kamala
NIM : 13 330 0046
Lokasi Penelitian : MTs Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol

Pertemuan Pertama

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pelaksana	Keterangan
1.	Selasa, 11 April 2017	13.50- 14.00 wib	Menemui Guru Matematika Kelas VIII dan meminta izin untuk masuk kelas	Mahasiswa peneliti dan kolaborator	Bertempat di kantor guru
		14.05- 14.15 wib	Melakukan apersepsi dengan mendemonstrasikan alat peraga terkait keliling segitiga.	Mahasiswa peneliti	Bertempat di ruang kelas VII-PI
		14.15- 14.35 wib	Membagi siswa menjadi 4 kelompok dan menjelaskan keliling segitiga menggunakan alat peraga	Mahasiswa peneliti dan siswa kelas VII-PI	Bertempat di ruang kelas VII-PI
		14.35- 14.40 wib	Melakukan tanya jawab mengenai materi	Mahasiswa peneliti dan siswa kelas VII-PI	Bertempat di ruang kelas VII-PI
		14.40- 14.45 wib	Membagikan bahan soal pada tiap kelompok diskusi	Mahasiswa peneliti dan siswa kelas VII-PI	Bertempat di ruang kelas VII-PI
		14.45- 15.00 wib	Siswa melakukan diskusi dengan teman sekelompoknya, menyelesaikan soal yang diberikan guru terkait segitiga	siswa kelas VII-PI	Bertempat di ruang kelas VII-PI
		15.00- 15.10 wib	Siswa melakukan presentasi kelompok, dan kelompok lain mendengarkan serta memberi tanggapan terhadap kelompok yang maju	Siswa kelas VII-PI	Bertempat di ruang kelas VII-PI

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pelaksana	Keterangan
		15.10- 15.20 wib	Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap materi yang diajari. Menanyakan siswa apakah ada yang kurang dimengerti, guru memberikan reward kepada kelompok terbaik	Siswa kelas VII-PI	Bertempat di ruang kelas VII-PI

Pertemuan Kedua

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pelaksana	Keterangan
1.	Kamis, 13 April 2017	14.05- 14.15 wib	Melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab mengenai materi yang lalu	Mahasiswa peneliti	Bertempat di ruang kelas VII-PI
		14.15- 14.35 wib	Membagi siswa menjadi 4 kelompok dan menjelaskan luas segitiga serta contohnya	Mahasiswa Peneliti	Bertempat di ruang kelas VII-PI
		14.35- 14.40 wib	Melakukan tanya jawab mengenai materi	Mahasiswa Peneliti dan Siswa kelas VII-PI	Bertempat di ruang kelas VII-PI
		14.40- 14.55 wib	Memberikan soal lain dikerjakan secara diskusi	Siswa kelas VII-PI	Bertempat di ruang kelas VII-PI
		14.55 - 15.05 wib	Meminta siswa untuk berbagi informasi yaitu dengan karya kunjung.	Siswa kelas VII-PI	Bertempat di ruang kelas VII-PI
		15.05- 15.10 wib	Kelompok saling menukarkan hasil kerja untuk dikomentari.	Siswa kelas VII-PI	Bertempat di ruang kelas VII-PI
		15.00- 15.20 wib	Melakukan refleksi terhadap materi yang diajari. Menanyakan siswa apakah ada yang kurang dimengerti, guru memberikan reward kepada siswa yang jawabannya benar	Siswa kelas VII-PI	Bertempat di ruang kelas VII-PI

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MTs Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol Kec. Angkola Barat
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : VII PI / II
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit
Pertemuan Ke : I (Satu) / SIKLUS I

A. Standar Kompetensi

Memahami konsep segiempat dan segitiga serta menentukan ukurannya.

B. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi sifat-sifat segitiga berdasarkan sisi dan sudutnya

C. Indikator

- Mampu menjelaskan jenis-jenis segitiga berdasarkan sisi-sisinya
- Mampu menjelaskan jenis-jenis segitiga berdasarkan besar sudutnya

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu menjelaskan jenis-jenis segitiga berdasarkan sisi-sisinya
- Siswa mampu menjelaskan jenis-jenis segitiga berdasarkan besar sudutnya

Karakteristik siswa yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

E. Materi Pembelajaran

Segitiga, yaitu:

- Jenis segitiga berdasarkan panjang sisinya.
- Jenis segitiga berdasarkan besar sudutnya

F. Metode Pembelajaran

Tanya jawab, Diskusi kelompok, Ceramah, Demonstrasi, Pemberian tugas.

G. Alat dan Sumber Pembelajaran

Alat : Spidol, Papan tulis, Penggaris, Buku paket.

Sumber : Buku Paket dan literatur yang mendukung

Media : Gambar berupa benda-benda di kehidupan sehari-hari

Alat peraga : Karton bekas yang berbentuk segitiga

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	
1	Kegiatan Pendahuluan	
	Apersepsi (10 Menit)	
	a. Guru mengucapkan salam b. Guru mengawali pembelajaran dengan membaca do'a bersama-sama c. Guru memeriksa kehadiran siswa d. Guru memotivasi rasa ingin tahu siswa agar aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas dengan cara mendemonstrasikan alat peraga yang di bawa. e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
2	Kegiatan Inti	
	Eksplorasi (25 Menit)	
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	a. Menunjukkan kepada siswa media gambar yang dibawa ke kelas b. Mengarahkan siswa untuk mengamati benda-benda disekitar yang berhubungan dengan segitiga. c. Meminta 2 orang perwakilan untuk membacakan hasil temuannya yang berhubungan dengan segitiga.	a. Siswa mengamati dan menyebutkan jenis-jenis b. Siswa mengamati dan menuliskan benda-benda yang berhubungan dengan segitiga.. c. 2 orang siswa membacakan hasil temuannya. d. Siswa mengeluarkan pendapatnya.

	d. Melakukan tanya jawab tentang apa yang diketahui siswa berdasarkan pengamatannya.	
	Elaborasi (30 Menit)	
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	<p>a. Menjelaskan kembali jenis-jenis segitiga dengan menggunakan alat peraga.</p> <p>b. Meminta siswa untuk menyebutkan perbedaan segitiga melalui alat peraga yang digunakan guru</p> <p>c. Memberikan penguatan kepada siswa yang menjawab dengan benar. Seperti senyuman dan acungan jempol.</p> <p>d. Memberikan pertanyaan lisan kepada siswa mengenai segitiga</p> <p>e. Memberikan penguatan kepada siswa yang menjawab dengan benar seperti pemberian kata bagus dan tepuk tangan.</p>	<p>a. Siswa mendengarkan, mengamati, bertanya mengenai segitiga yang belum dimengerti.</p> <p>b. Siswa mengeluarkan pendapatnya mengenai perbedaan contoh segitiga tersebut.</p> <p>c. Siswa menjawab pertanyaan dengan benar.</p> <p>d. Siswa menjawab dan mengeluarkan pendapatnya.</p>
	Konfirmasi (5 Menit)	
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa

	a. Melakukan refleksi, yaitu tanya jawab dengan guru untuk mengetahui apa yang belum di kuasai siswa dan meluruskan jawaban-jawaban yang tidak tepat.	a. Siswa bertanya, mendengarkan penjelasan guru
3	Kegiatan Penutup (5 Menit)	
	a. Guru membimbing siswa membuat simpulan dan rangkuman materi yang dipelajari (refleksi) b. Memotivasi siswa c. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan ucapan hamdalah.	

I. Penilaian

Observasi Siswa

Tano Ponggol, 04 April 2017

**Mengetahui
Guru Matematika**

Mahasiswa/Peneliti

Syahriani Nasution, S. Pd

**Desi Efri Kamala
NIM. 13 330 0046**

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MTs Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol Kec. Angkola Barat
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : VII PI / II
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit
Pertemuan Ke : II (Dua) / SIKLUS I

A. Standar Kompetensi

Memahami konsep segiempat dan segitiga serta menentukan ukurannya.

B. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi sifat-sifat segitiga berdasarkan sisi dan sudutnya

C. Indikator

- Mampu menemukan jenis-jenis segitiga berdasarkan panjang sisi dan besar sudutnya.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu menemukan jenis-jenis segitiga berdasarkan panjang sisinya dan besar sudutnya.

Karakteristik siswa yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

E. Materi Pembelajaran

Segitiga, yaitu:

- Jenis segitiga berdasarkan panjang sisi dan besar sudutnya

F. Metode Pembelajaran

Tanya jawab, Diskusi kelompok, Ceramah, Pemberian tugas.

G. Alat dan Sumber Pembelajaran

Alat : Spidol, Papan tulis, Penggaris, Lem, Lidi, Kertas manila, Gunting.

Sumber : Buku Paket dan literatur yang mendukung.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	
1	Kegiatan Pendahuluan	
	Apersepsi (10 Menit)	
	a. Guru mengucapkan salam b. Guru mengawali pembelajaran dengan membaca do'a bersama-sama. c. Guru memeriksa kehadiran siswa d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran e. Guru memotivasi rasa ingin tahu siswa agar aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas dengan menceritakan permasalahan sehari-hari terkait segitiga.	
2	Kegiatan Inti	
	Eksplorasi (25 Menit)	
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	a. Menyampaikan pengetahuan baru tentang materi jenis segitiga berdasarkan panjang sisi dan besar sudutnya. b. Melakukan tanya jawab mengenai materi yang diajarkan	a. Siswa mendengarkan, menuliskan hal-hal penting. b. Siswa bertanya, menanggapi untuk memperjelas hal yang baru diketahuinya.
	Elaborasi (30 Menit)	
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa

	<p>a. Membagi siswa secara acak menjadi 4 kelompok diskusi untuk menemukan jenis segitiga lain berdasarkan panjang sisi dan besar sudutnya</p> <p>b. Memberikan penguatan berupa gerakan mendekati, berdiri disamping kelompok dan menepuk bahu.</p> <p>c. Meminta perwakilan dari setiap kelompok agar mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</p>	<p>a. Siswa membentuk 4 kelompok diskusi secara acak untuk menemukan, menuliskan, menggambar jenis segitiga lain berdasarkan panjang sisi dan besar sudutnya.</p> <p>b. Siswa aktif saat diskusi</p> <p>c. Siswa lain mendengarkan, bertanya, memberi saran yang membangun.</p>
	Konfirmasi (5 Menit)	
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	<p>a. Melakukan refleksi, yaitu tanya jawab dengan guru untuk mengetahui apa yang belum di kuasai siswa dan meluruskan jawaban-jawaban yang tidak tepat.</p>	<p>a. Siswa bertanya, mendengarkan penjelasan guru</p>
3	Kegiatan Penutup (5 Menit)	
	<p>a. Guru membimbing siswa membuat simpulan dan rangkuman materi yang dipelajari (refleksi)</p> <p>b. Guru menilai hasil karya yang telah dipresentasikan siswa dan memberikan penguatan berupa “ bintang “ kepada kelompok terbaik.</p> <p>c. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan ucapan hamdalah.</p>	

I. Penilaian

Observasi Siswa

Tano Ponggol, 06 April 2017

**Mengetahui
Guru Matematika**

Mahasiswa/Peneliti

Syahriani Nasution, S. Pd

**Desi Efri Kamala
NIM. 13 330 0046**

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MTs Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol Kec. Angkola Barat
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : VII PI / II
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit
Pertemuan Ke : I (Satu) / SIKLUS II

A. Standar Kompetensi

Memahami konsep segiempat dan segitiga serta menentukan ukurannya.

B. Kompetensi Dasar

- Menghitung keliling dan luas bangun segitiga serta menggunakannya dalam pemecahan masalah.

C. Indikator

Mampu menentukan rumus keliling dan luas segitiga.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu menentukan rumus keliling dan luas segitiga.

Karakteristik siswa yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

E. Materi Pembelajaran

Segitiga, yaitu:

- Menghitung keliling segitiga

F. Metode Pembelajaran

Tanya jawab, Diskusi kelompok, Ceramah, Pemberian tugas.

G. Alat dan Sumber Pembelajaran

Alat : Spidol, Papan tulis, Penggaris.

Sumber : Buku Paket dan literatur yang mendukung.

Media : Gambar segitiga yang terbuat dari karton bekas

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	
1	Kegiatan Pendahuluan	
	Apersepsi (10 Menit)	
	a. Guru mengucapkan salam b. Guru mengawali pembelajaran dengan membaca do'a bersama-sama. c. Guru memeriksa kehadiran siswa Guru menyampaikan tujuan pembelajaran d. Guru memotivasi rasa ingin tahu siswa agar aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan mendemonstrasikan alat peraga yang telah disiapkan guru.	
	Kegiatan Inti	
	Eksplorasi (25 Menit)	
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	a. Membagi siswa menjadi 4 kelompok diskusi yang telah ditentukan. b. Menjelaskan tentang keliling segitiga menggunakan alat peraga dan memberikan contoh soal. c. Melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum paham.	a. Siswa membentuk 4 kelompok diskusi. b. Siswa mendengarkan, mengamati, menuliskan hal-hal penting. c. Siswa bertanya, mengeluarkan pendapatnya.
	Elaborasi (30 Menit)	

	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	<p>a. Memberi bahan berupa soal untuk dikerjakan siswa secara diskusi</p> <p>b. Memberikan penguatan berupa mengawasi diskusi dengan berjalan diantara siswa, berdiri diantar kelompok, menepuk pundak.</p> <p>c. Meminta perwakilan dari setiap kelompok agar mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</p>	<p>a. Siswa mengerjakan soal yang diberikan secara diskusi</p> <p>b. Siswa aktif berdiskusi.</p> <p>c. Siswa lain mendengarkan, bertanya, memberi saran yang membangun.</p>
	Konfirmasi (5 Menit)	
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	<p>a. Melakukan refleksi, yaitu tanya jawab dengan guru untuk mengetahui apa yang belum di kuasai siswa dan meluruskan jawaban-jawaban yang tidak tepat.</p>	<p>a. Siswa bertanya, mendengarkan penjelasan guru</p>
3	Kegiatan Penutup (5 Menit)	
	<p>d. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>e. Guru menilai hasil karya yang telah dipresentasikan siswa dan memberikan penguatan berupa “ bintang “ kepada kelompok terbaik.</p> <p>f. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan ucapan hamdalah.</p>	

I. Penilaian

Observasi Siswa

Tano Ponggol, 11 April 2017

**Mengetahui
Guru Matematika**

Mahasiswa/Peneliti

Syahriani Nasution, S. Pd

**Desi Efri Kamala
NIM. 13 330 0046**

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MTs Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol Kec. Angkola Barat
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : VII PI / II
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit
Pertemuan Ke : II (Dua) / SIKLUS II

A. Standar Kompetensi

Memahami konsep segiempat dan segitiga serta menentukan ukurannya.

B. Kompetensi Dasar

- Menghitung keliling dan luas bangun segitiga serta menggunakannya dalam pemecahan masalah.

C. Indikator

Mampu menentukan rumus keliling dan luas segitiga.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu menentukan rumus keliling dan luas segitiga

E. Materi Pembelajaran

Segitiga, yaitu:

- Menghitung luas segitiga

F. Metode Pembelajaran

Tanya jawab, Diskusi kelompok, Ceramah, Pemberian tugas.

G. Alat dan Sumber Pembelajaran

Alat : Spidol, White Board, karton bekas yang berbentuk segitiga.

Sumber : Buku Paket dan literatur yang mendukung.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	
1	Kegiatan Pendahuluan	
	Apersepsi (10 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengucap salam b. Guru mengawali pembelajaran dengan membaca do'a bersama-sama. c. Guru memeriksa kehadiran siswa d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran e. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang lalu untuk memotivasi dan memfokuskan perhatian siswa 	
2	Kegiatan Inti	
	Eksplorasi (25 Menit)	
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	<ul style="list-style-type: none"> a. Membagi siswa menjadi 4 kelompok diskusi yang telah ditentukan. b. Menjelaskan tentang luas segitiga serta contoh soal dan cara menjawab soal-soal tersebut. c. Melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang belum paham. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa membentuk 4 kelompok diskusi. b. Siswa mendengarkan, memperhatikan penjelasan guru. c. Siswa bertanya, mengutarakan pendapatnya
	Elaborasi (30 Menit)	
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberi soal untuk dikerjakan siswa secara diskusi, disertai penguatan berupa berdiri di sisi siswa, memberikan kata bagus. b. Meminta siswa untuk berbagi informasi yaitu dengan karya kunjung. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mengerjakannya secara berdiskusi. b. Kelompok saling menukarkan hasil kerja untuk dikomentari.

Konfirmasi (5 Menit)	
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
a. Melakukan refleksi, yaitu tanya jawab dengan guru untuk mengetahui apa yang belum di kuasai siswa dan meluruskan jawaban-jawaban yang tidak tepat.	a. Siswa bertanya, mendengarkan penjelasan guru
3	Kegiatan Penutup (5 Menit)
a. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari. b. Guru menilai hasil kerja siswa dan memberikan penguatan kepada berupa “ hadiah” kepada kelas yang aktif. c. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan ucapan hamdalah.	

I. Penilaian

Observasi Siswa

Tano Ponggol, 13 April 2017

Mengetahui
Guru Matematika

Mahasiswa/Peneliti

Syahrani Nasution, S. Pd

Desi Efri Kamala
NIM. 13 330 0046

Lampiran 8

Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar (Variabel X₁)

Nomor Item	Nilai r _{hitung}	Nilai r _{tabel}	Valid r _{hitung} > r _{tabel}
1	0,486	Pada taraf signifikan 5% (0,312)	Valid
2	0,436		Valid
3	0,417		Valid
4	0,264		Tidak Valid
5	0,502		Valid
6	0,360		Valid
7	0,449		Valid
8	0,317		Valid
9	0,491		Valid
10	0,386		Valid
11	0,477		Valid
12	0,359		Valid
13	0,367		Valid
14	0,449		Valid
15	0,350		Valid
16	0,520		Valid
17	0,582		Valid
18	0,458		Valid
19	0,376		Valid
20	0,652		Valid
Jumlah	Valid = 19		

Lampiran 10

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI SISWA DENGAN MENGGUNAKAN PEMBERIAN PENGUATAN PADA POKOK BAHASAN SEGITIGA

Nama Sekolah : MTs Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol

Kelas/ Semester : VII-PI/ II (Dua)

1. Siswa tekun menghadapi tugas
2. Siswa ulet menghadapi kesulitan
3. Siswa lebih senang untuk mengerjakan soal secara mandiri
4. Siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diadakan guru
5. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya

PRASIKLUS

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati				
		1	2	3	4	5
1	Ayu Anggraini Situmorang					√
2	Deliana Lubis					√
3	Dewi Karima Harahap				√	
4	Efriani Harahap			√	√	
5	Farida Hannum Tanjung			√		
6	Hafna Sri Handayani SHT			√		
7	Halimatussakdiah Siagian					√
8	Imelda Putri Hasibuan				√	

9	Juli Ana Siregar					√
10	Juliderliani Harahap					√
11	Khorunnisa Amanda Putri		√	√		
12	Khoirunnisa Siregar	√		√		
13	Lidya Amelia Batubara	√				√
14	Masnadia Ritonga	√		√		
15	Nur Asiah Siregar				√	
16	Nur Hasanah Siregar			√		
17	Nurul Hasanah Simamora	√				√
18	Putri Hakimah Hasibuan				√	
19	Putri Sakinah				√	
20	Robiatul Adawiyah Daimunthe	√		√		
21	Rohmadonni Assyafitra	√		√		
22	Sanni Devita Yanti Ritonga				√	√
23	Sharifatul Asnawiyah Hasibuan		√	√		
24	Sri Suryani Rizki				√	
25	Suryani Sefti Dalimunthe			√		
26	Ulfa Lestari Batubara					√
27	Vivi Maitani Chaniago				√	
28	Zuleha Ritonga		√	√		
Jumlah Siswa		6	3	12	9	9
Persentase Siswa Aktif (%)		21,4	10,7	42,8	32,1	32,1

Keterangan :

1. Nomor urut 1 sampai 14 diamati observer 1 dan nomor urut 15 sampai 28 diamati observer 2
2. Perhitungan untuk mencari rata-rata tiap indikator sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$
$$= \frac{6}{28} \times 100\% = 21,4\%$$

Tano Ponggol, 28 Maret 2017

Observer 1

Observer 2

DESI EFRI KAMALA
NIP. 13 330 0046

ENNI ETIKA MARDIA
NIP. 13 330 0050

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI SISWA DENGAN MENGGUNAKAN PEMBERIAN PENGUATAN PADA POKOK BAHASAN SEGITIGA

Nama Sekolah : MTs Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol

Kelas/ Semester : VII-PI/ II (Dua)

<ol style="list-style-type: none">1. Siswa tekun menghadapi tugas2. Siswa ulet menghadapi kesulitan3. Siswa lebih senang untuk mengerjakan soal secara mandiri4. Siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diadakan guru5. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya	SIKLUS I
	PERTEMUAN I

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati				
		1	2	3	4	5
1	Ayu Anggraini Situmorang				√	
2	Deliana Lubis			√		√
3	Dewi Karima Harahap					
4	Efriani Harahap			√		
5	Farida Hannum Tanjung			√		√
6	Hafna Sri Handayani			√		
7	Halimatussakdiah Siagian				√	√
8	Imelda Putri Hasibuan	√		√	√	

9	Juli Ana Siregar				√	
10	Juliderliani Harahap				√	
11	Khorunnisa Amanda Putri	√		√		√
12	Khoirunnisa Siregar	√	√	√	√	√
13	Lidya Amelia Batubara	√	√			√
14	Masnadia Ritonga	√	√	√	√	√
15	Nur Asiah Siregar	√		√		
16	Nur Hasanah Siregar				√	
17	Nurul Hasanah Simamora	√	√	√		√
18	Putri Hakimah Hasibuan					√
19	Putri Sakinah				√	
20	Robiatul Adawiyah Daimunthe	√	√	√		√
21	Rohmadonni Assyafitra			√		√
22	Sanni Devita Yanti Ritonga			√	√	
23	Sharifatul Asnawiyah Hasibuan		√	√	√	
24	Sri Suryani Rizki				√	
25	Suryani Sefti Dalimunthe		√	√		
26	Ulfa Lestari Batubara			√		
27	Vivi Maitani Chaniago			√		√
28	Zuleha Ritonga	√	√	√	√	
Jumlah Siswa		9	8	18	13	12
Persentase Siswa Aktif (%)		32,1	28,5	28,5	46,4	42,8

Keterangan :

1. Nomor urut 1 sampai 14 diamati observer 1 dan nomor urut 15 sampai 28 diamati observer
2. Perhitungan untuk mencari rata-rata tiap indikator sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$
$$= \frac{9}{28} \times 100\% = 32,1\%$$

Observer 1

DESI EFRI KAMALA
NIP. 13 330 0046

Tano Ponggol, 04 April 2017

Observer 2

ENNI ETIKA MARDIA
NIP. 13 330 0050

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI SISWA DENGAN MENGGUNAKAN PEMBERIAN PENGUATAN PADA POKOK BAHASAN SEGITIGA

Nama Sekolah : MTs Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol

Kelas/ Semester : VII-PI/ II (Dua)

1. Siswa tekun menghadapi tugas	SIKLUS I
2. Siswa ulet menghadapi kesulitan	
3. Siswa lebih senang untuk mengerjakan soal secara mandiri	PERTEMUAN II
4. Siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diadakan guru	
5. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya	

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati				
		1	2	3	4	5
1	Ayu Anggraini Situmorang			√		√
2	Deliana Lubis			√	√	
3	Dewi Karima Harahap			√		√
4	Efriani Harahap	√			√	√
5	Farida Hannum Tanjung			√	√	√
6	Hafna Sri Handayani			√	√	
7	Halimatussakdiah Siagian					√
8	Imelda Putri Hasibuan			√	√	

9	Juli Ana Siregar			√	√	√
10	Juliderliani Harahap			√	√	√
11	Khorunnisa Amanda Putri	√	√			√
12	Khoirunnisa Siregar	√	√	√		√
13	Lidya Amelia Batubara	√	√	√	√	√
14	Masnadia Ritonga	√	√		√	√
15	Nur Asiah Siregar			√		√
16	Nur Hasanah Siregar					√
17	Nurul Hasanah Simamora	√	√			√
18	Putri Hakimah Hasibuan			√	√	
19	Putri Sakinah	√		√		
20	Robiatul Adawiyah Daimunthe	√	√	√	√	
21	Rohmadonni Assyafitra	√	√	√	√	
22	Sanni Devita Yanti Ritonga			√	√	√
23	Sharifatul Asnawiyah Hasibuan	√	√		√	√
24	Sri Suryani Rizki			√	√	√
25	Suryani Sefti Dalimunthe	√	√		√	√
26	Ulfa Lestari Batubara			√	√	
27	Vivi Lubis Maitani Chaniago	√	√	√	√	
28	Zuleha Ritonga	√	√	√	√	
Jumlah Siswa		13	11	20	19	18
Persentase Siswa Aktif (%)		46,4	39,2	71,4	67,8	64,2

Keterangan :

1. Nomor urut 1 sampai 14 diamati observer 1 dan nomor urut 15 sampai 28 diamati observer 2
2. Perhitungan untuk mencari rata-rata tiap indikator sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$
$$= \frac{13}{28} \times 100\% = 46,4\%$$

Tano Ponggol, 06 April 2017

Observer 1

Observer 2

DESI EFRI KAMALA
NIP. 13 330 0046

ENNI ETIKA MARDIA
NIP. 13 330 0050

Lampiran 13

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI SISWA DENGAN MENGGUNAKAN PEMBERIAN PENGUATAN PADA POKOK BAHASAN SEGITIGA

Nama Sekolah : MTs Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol

Kelas/ Semester : VII-PI/ II (Dua)

1. Siswa tekun menghadapi tugas	SIKLUS II
2. Siswa ulet menghadapi kesulitan	
3. Siswa lebih senang untuk mengerjakan soal secara mandiri	
4. Siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diadakan guru	
5. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya	
	PERTEMUAN I

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati				
		1	2	3	4	5
1	Ayu Anggraini Situmorang	√	√		√	
2	Deliana Lubis	√		√	√	√
3	Dewi Karima Harahap	√	√		√	√
4	Efriani Harahap	√	√	√		√
5	Farida Hannum Tanjung		√	√	√	√
6	Hafna Sri Handayani	√	√	√		
7	Halimatussakdiah Siagian			√	√	√
8	Imelda Putri Hasibuan	√			√	√

9	Juli Ana Siregar			√	√	
10	Juliderliani Harahap	√		√		√
11	Khorunnisa Amanda Putri	√		√	√	√
12	Khoirunnisa Siregar	√	√	√	√	√
13	Lidya Amelia Batubara	√	√	√		√
14	Masnadia Ritonga	√	√	√	√	
15	Nur Asiah Siregar		√		√	√
16	Nur Hasanah Siregar			√		√
17	Nurul Hasanah Simamora	√	√	√	√	
18	Putri Hakimah Hasibuan	√			√	√
19	Putri Sakinah			√	√	√
20	Robiatul Adawiyah Daimunthe	√	√	√	√	
21	Rohmadonni Assyafitra	√		√	√	
22	Sanni Devita Yanti Ritonga	√	√		√	√
23	Sharifatul Asnawiyah Hasibuan		√	√	√	√
24	Sri Suryani Rizki		√	√	√	√
25	Suryani Sefti Dalimunthe	√	√	√		√
26	Ulfa Lestari Batubara			√	√	
27	Vivi Lubis Maitani Chaniago	√		√	√	√
28	Zuleha Ritonga	√	√	√		√
Jumlah Siswa		19	16	22	21	20
Persentase Siswa Aktif (%)		67,8	57,1	78,5	75	71,4

Keterangan :

1. Nomor urut 1 sampai 14 diamati observer 1 dan nomor urut 15 sampai 28 diamati observer 2
2. Perhitungan untuk mencari rata-rata tiap indikator sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$
$$= \frac{19}{28} \times 100\% = 67,8\%$$

Tano Ponggol, 11 April 2017

Observer 1

Observer 2

DESI EFRI KAMALA
NIP. 13 330 0046

ENNI ETIKA MARDIA
NIP. 13 330 0050

Lampiran 14

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI SISWA DENGAN MENGGUNAKAN PEMBERIAN PENGUATAN PADA POKOK BAHASAN SEGITIGA

Nama Sekolah : MTs Pondok Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol

Kelas/ Semester : VII-PI/ II (Dua)

1. Siswa tekun menghadapi tugas	SIKLUS II
2. Siswa ulet menghadapi kesulitan	
3. Siswa lebih senang untuk mengerjakan soal secara mandiri	PERTEMUAN II
4. Siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diadakan guru	
5. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya	

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati				
		1	2	3	4	5
1	Ayu Anggraini Situmorang	√		√		√
2	Deliana Lubis	√	√		√	√
3	Dewi Karima Harahap	√		√	√	√
4	Efriani Harahap	√	√		√	√
5	Farida Hannum Tanjung	√	√	√	√	√
6	Hafna Sri Handayani		√	√	√	√
7	Halimatussakdiah Siagian		√	√		√
8	Imelda Putri Hasibuan	√	√	√	√	√

9	Juli Ana Siregar		√	√		√
10	Juliderliani Harahap				√	
11	Khorunnisa Amanda Putri	√	√	√	√	√
12	Khoirunnisa Siregar	√	√	√	√	√
13	Lidya Amelia Batubara	√	√	√	√	√
14	Masnadia Ritonga	√	√	√	√	√
15	Nur Asiah Siregar	√		√	√	√
16	Nur Hasanah Siregar		√		√	
17	Nurul Hasanah Simamora	√	√	√	√	√
18	Putri Hakimah Hasibuan	√	√		√	√
19	Putri Sakinah			√		√
20	Robiatul Adawiyah Daimunthe	√	√	√	√	√
21	Rohmadonni Assyafitra	√	√	√	√	√
22	Sanni Devita Yanti Ritonga	√		√	√	√
23	Sharifatul Asnawiyah Hasibuan	√	√	√	√	√
24	Sri Suryani Rizki	√		√		
25	Suryani Sefti Dalimunthe	√	√	√	√	√
26	Ulfa Lestari Batubara		√	√		
27	Vivi Lubis Maitani Chaniago	√		√	√	
28	Zuleha Ritonga	√	√	√	√	√
Jumlah Siswa		21	20	23	22	23
Persentase Siswa Aktif (%)		75	71,4	82,1	78,5	82,1

Keterangan :

1. Nomor urut 1 sampai 14 diamati observer 1 dan nomor urut 15 sampai 28 diamati observer 2
2. Perhitungan untuk mencari rata-rata tiap indikator sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$
$$= \frac{21}{28} \times 100\% = 75\%$$

Tano Ponggol, 13 April 2017

Observer 1

Observer 2

DESI EFRI KAMALA
NIP. 13 330 0046

ENNI ETIKA MARDIA
NIP. 13 330 0050



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km, 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 2280, Faximile (0634) 24022

: In.19/E.7/PP.00.9/40/2016 Padangsidempuan, 21 November 2016

: -----

Kepada Yth;

Bapak/Ibu:

: **Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**

1. Pembimbing I

Dr. Lelya Hilda, M.Si

2. Pembimbing II

Almira Amir, M. Si

di-

Padangsidempuan

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkaji Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini sebagai berikut:

: DESI EFRI KAMALA

: 13 330 0046

Jurusan

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ TMM-2

Skripsi

: "UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI
PEMBERIAN PENGUATAN PADA POKOK BAHASAN SEGITIGA
SISWA KELAS VII PI MTs PONDOK PESANTREN
MARDHATILLAH TANO PONGGOL KECAMATAN ANGKOLA
BARAT"

Seiring dengan hal tersebut, kami akan mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi pembimbing I dan pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Jurusan TMM

Sekretaris Jurusan TMM

EMAD NIZAR RANGKUTI, S. Si., M. Pd.

NIP. 19800413 200604 1 002

NURSYAIDAH, M. Pd.

NIP. 19770726 200312 2 001

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. LELYA HILDA, M.Si

NIP. 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
SEBAGAI PEMBIMBING I

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
SEBAGAI PEMBIMBING II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - 260 /ln.14/E.4c/TL.00/03/2017
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

17 Maret 2017

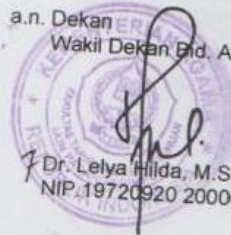
Yth. Kepala Pondok Pesantren Mardhotillah
Kecamatan Angkola Barat
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Desi Efri Kemala
NIM : 133300046
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM
Alamat : Gunung Baringin Kec. Sosa

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Segitiga Melalui Pemberian Penguatan di Kelas VII PI Pondok Pesantren Mardhotillah Kecamatan Angkola Barat". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul diatas. Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002



**YAYASAN PENDIDIKAN MARDHATILLAH TANO
PONGGOL
PONDOK PESANTREN MARDHATILLAH
KEC. ANGKOLA BARAT**

Jln. Sibolga Km.14,5 Tano Ponggol Kecamatan Angkola Barat
Kode Pos : 22736

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 01/MRDT/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Ponpes Mardhatillah Tano Ponggol Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan dengan ini menerangkan:

Nama	: DESI EFRI KAMALA
NIM	: 13 330 0046
Fakultas/ Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ TMM-2
Alamat	: Gunung Baringin, Kecamatan Sosa

Telah benar-benar sudah melakukan penelitian di Ponpes Mardhatillah Tano Ponggol Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan dengan judul **"UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN SEGITIGA MELALUI PEMBERIAN PENGUATAN DI KELAS VII PI MTs PONDOK PESANTREN MARDHATILLAH TANO PONGGOL KECAMATAN ANGKOLA BARAT."**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Tano Ponggol, 08 Mei 2017
Kepala Sekolah
Ponpes Mardhatillah Tanoponggol

